

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN ANTARA PETANI  
JAGUNG YANG MENJUAL BIJI BASAH DENGAN PETANI  
JAGUNG YANG MENJUAL BIJI KERING DI KECAMATAN  
PASIE RAYA KABUPATEN ACEH JAYA**

**SKRIPSI**

**MISNA MAULANA  
1805901010021**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
ACEH BARAT  
2023**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN ANTARA PETANI  
JAGUNG YANG MENJUAL BIJI BASAH DENGAN PETANI  
JAGUNG YANG MENJUAL BIJI KERING DI KECAMATAN  
PASIE RAYA KABUPATEN ACEH JAYA**

**SKRIPSI**

**MISNA MAULANA  
1805901010021**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pertanian Pada Program Studi Agribisnis

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
ACEH BARAT  
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59

Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), Email : [pertanian@utu.ac.id](mailto:pertanian@utu.ac.id)

Meulaboh, 14 Juni 2023

Program Studi : Agribisnis  
Jenjang : Strata 1 (S1)

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : MISNA MAULANA  
NIM : 1805901010021

Dengan judul : Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan,  
Pembimbing

Bagio, S.P., M.Si  
NIP. 198705272019031012

Mengetahui,

Fakultas Pertanian  
Dekan,

Ir. Rusdi Faizhin, M.Si  
NIP. 196308111992031001

Program Studi Agribisnis  
Ketua,

Teuku Athaillah SP., M.Si  
NIP. 199107302018031001

Tanggal Lulus: 21 Desember 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59

Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), Email : [pertanian@utu.ac.id](mailto:pertanian@utu.ac.id)

Meulaboh, 14 Juni 2023

Program Studi : Agribisnis  
Jenjang : Strata 1 (S1)

**LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN**

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : MISNA MAULANA  
NIM : 1805901010021

Dengan judul : Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya

Menyetujui  
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Bagio, S.P., M.Si  
(Pembimbing Utama)
2. Ir. Rusdi Faizin, M.Si  
(Ketua Penguji)
3. Sufriadi, SP., MP  
(Anggota Penguji)

.....  
.....  
.....

Mengetahui  
Program Studi Agribisnis  
Ketua,

Teuku Athaillah SP.M.Si  
NIP. 199107302018031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya” adalah karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apaun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya ysng diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam bentuk daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Meulaboh, 07 April 2023  
Yang membuat pernyataan,



MISNA MAULANA  
NIM. 1805901010021

## ABSTRAK

Misna Maulana. Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya. Dibawah bimbingan Bagio, SP., M.Si.

Kecamatan Pasie Raya merupakan salah satu kecamatan yang memiliki rata-rata produktivitas jagung yang tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainya yaitu pada tahun 2021 mencapai 6.313 ton dengan luas tanam 625 ha. Hasil panen jagung pada wilayah ini dijual petani secara basah dan biji kering. Dengan adanya perbedaan cara menjual hasil panen pada kedua jagung tersebut tentunya petani memperoleh pendapatan yang berbeda-beda sesuai dengan jumlah hasil panen dan cara penjualannya. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah (a) untuk mengetahui besar pendapatan antara petani jagung yang menjual biji basah dan petani jagung yang menjual biji kering (b) mengetahui perbedaan pendapatan antara petani jagung yang menjual biji basah dan petani jagung yang menjual biji kering. Populasi penelitian ini adalah petani jagung yang berada di Kecamatan Pasie Raya dengan jumlah 259 orang. Sampel ditentukan menggunakan teknik random sampling berdasarkan perhitungan rumus Slovin berjumlah 36 petani jagung yang menjual jagung biji basah dan 36 petani jagung yang menjual biji kering untuk memperoleh data pendapatan agar dapat dianalisa menggunakan uji independent sample t-tes. Hasil penelitian menunjukkan (a) Pendapatan petani jagung yang menjual biji kering sebesar Rp 340.668.736/MT lebih tinggi dibandingkan pada petani jagung yang menjual biji basah sebesar Rp 260.195.780 /MT. (b) Terdapat perbedaan signifikan rata-rata pendapatan antara petani jagung yang menjual biji basah yaitu sebesar 7.227.661/MT/Petani dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh petani jagung yang menjual biji kering sebesar Rp 9.463.020/MT/Petani sebagaimana hasil uji t independent sampel t-tes yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed)  $0,001 < 0,05$ .

Kata Kunci: Pendapatan, Jagung, Basah, Kering, Petani



## **ABSTRACT**

*Misna Maulana. Comparative Analysis Income Between Corn Farmers Selling Wet Seeds and Corn Farmers Selling Dried Seeds in Pasie Raya District, Aceh Jaya Regency. Under guidance of Bagio, SP., M.Sc.*

*Pasie Raya District is one of the sub-districts that has an average high corn productivity compared to other sub-districts, namely in 2021 it will reach 6,313 tons with a planting area of 625 ha. Corn yields in this area are sold by farmers on a wet and dry basis. With the difference in how to sell the crops of the two corn, of course, farmers get different incomes according to the amount of the harvest and the way it is sold. The aims of this research were (a) to find out the amount of income between corn farmers who sell wet seeds and corn farmers who sell dry beans (b) to find out the difference in income between corn farmers who sell wet seeds and corn farmers who sell dry beans. The population of this study were corn farmers in Pasie Raya District with a total of 259 people. The sample was determined using a random sampling technique based on the calculation of the Slovin formula, totaling 36 corn farmers who sell wet corn kernels and 36 corn farmers who sell dry kernels to obtain income data so that it can be analyzed using an independent sample t-test. The results showed (a) the income of corn farmers who sold dry beans was IDR 340,668,736/MT higher than that of corn farmers who sold wet seeds of IDR 260,195,780/MT. (b) There is a significant difference in the average income between corn farmers who sell wet beans, which is 7,227,661/MT/Farmer, with the average income earned by corn farmers selling dry beans, which is Rp. 9,463,020/MT/Farmer as the result independent t test sample t-test which shows the value of Sig. (2-tailed)  $0.001 < 0.05$ .*

*Keywords: Acceptance, Corn, Wet, Dry, Farmer*

## KATA PERSEMBAHAN

*Sebuah langkah usai sudah, satu cita telah tercapai, Kubersujud dihadapan Mu, engkau berikan kesempatan sampai pada saat awal perjuanganku.*

*Segala puji bagi Mu ya Allah..*

*Alhamdulillah.. Alhamdulillahirobbil'alamin..*

*Sujud syukur kupersembahkan kepadamu Tuhan yang maha agung atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani hidup. semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita besarku.*

*Setulus hatimu Ibu, searif arahanmu Ayah..*

*Izinmu hadirkan keridhoan untukku, petuahmu tuntunkan jalanku, pelukmu berkahi hidupku, perjuangan serta tetesan doa malammu mudahkan urusanku, dan senyuman hangatmu merangkul diriku menuju hari depan yang cerah, hingga diriku selesai dalam studi sarjana.*

*Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhoan Mu ya Allah, kupersembahkan karya tulis ini untuk yang teristimewa, Ayah ( Kaharudin ) dan Ibu (Nurmawan ) ... Mungkin tak dapat selalu terucap, namun hati ini selalu bicara, sungguh ku sayang kalian. Terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas pengorbananmu. Maafkan anakmu Ayah., Ibu., masih saja ananda menyusahkanmu..*

*Dalam setiap langkah aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan, meski belum semua itu ku raih Insya Allah atas dukungan, doa dan restu semua mimpi itu kan tercapai dimasa yang penuh kehangatan nantinya. Untuk itu kupersembahkan terima kasih kepada Abangku tercinta (Masrijal)*

*Dan tak lupa pula ucapan terima kasih kepada Bapak Dosen Pembimbing ( Bagio SP., M.Si) dan juga Bapak Ir. Rusdi Faizhin M.Si, Bapak Sufriadi SP.,MP Selaku penguji skripsi dan juga kepada Bapak dan Ibu Dosen Pengajar yang lainnya.*

*"Hidup terlalu berat untuk mngandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.*

*Tak ada tempat untuk berbagi selain bersama shabat-sahabat terbaik"*

*Terima kasih kuucapkan kepada teman sejawat saudara seperjuangan. Tanpamu semua tak pernah berarti, tanpamu aku bukan siapa-siapa dan takkan jadi apa-apa. Buat sahabatku selama Berada di Universitas Teuku Umar, Nurlaila, Deris kaalfina ST, Surya Ningsih, Yossi Mardhiah SP, Liani Sopiana SP terima kasih atas kebersamaan kalian, akhirnya kita pake toga juga. Dan buat kakanda Dasril SPd terima atas support baik dari segi materi maupun nasehatnya.*

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua.., Terimakasih beribu terima kasih kuucapkan..,*

*"Tekatkan Niat, Berusaha Keras, dan Bersungguh dalam Doa"*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang dada kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam turut penulis sanjungsajikan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya” ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih Gelar Sarjana Pertanian (SP) pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa Ayahanda “Kaharudin” dan Ibunda tercinta “Nurmawan” yang telah memberikan dukungan, doa dan dorongan moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada :

1. Ibu Ir.Yuliatul Muslimah, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
2. Ibu Devi Agustia S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
3. Bapak Dedy Darmansyah S.P., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Bagio, S.P., M.Si selaku Pembimbing Utama yang telah banyak membantu memberikan arahan-arahan serta bersedia mengorbankan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas TeukuUmar.
6. Serta semua pihak yang telah membantu, mendoakan dan memberikan

semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dan pada akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi akhir ini ada manfaatnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Meulaboh, 19 September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN TUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Komoditas Tanaman Jagung .....	6
2.2 Pendapatan.....	9
2.3 Penelitian Terdahulu.....	11
2.4 Kerangka Pemikiran .....	14
2.5 Hipotesis .....	15
<b>III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3.2 Sumber Data .....	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	17
3.4 Populasi dan Sampel.....	17
3.4.1. Populasi .....	17
3.4.2. Sampel .....	17
3.5 Metode Analisis Data .....	18
3.6 Definisi dan Batasan Operasional.....	20
3.6.1 Definisi Operasional .....	20
3.6.2 Batasan Variabel.....	20
<b>IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	21
4.2 Karakteristik Responden Penelitian.....	22
4.2.1 Umur.....	22
4.2.2 Pendidikan.....	23
4.2.3 Pengalaman .....	24
4.2.4 Jumlah Tanggungan .....	25
4.3 Karakteristik Usahatani .....	26
4.3.1 Luas Lahan Tanaman .....	26

4.3.2 Hasil Panen Tanaman Jagung .....	27
4.4 Biaya Usahatani.....	28
4.4.1 Biaya Tetap .....	28
4.4.2 Biaya Variabel.....	29
4.4.3 Biaya Tenaga Kerja.....	31
4.4.4 Total Biaya .....	31
4.5 Pendapatan.....	32
4.6 Pendapatan.....	33
4.7 Pembahasan .....	34
<b>V PENUTUP .....</b>	<b>37</b>
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung di Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2021 .....	2
Tabel 1.2	Jumlah Kelompok dan Anggota Petani Jagung di Kecamatan Pasie Raya Tahun 2021 .....	3
Tabel 1.3	Jumlah Kelompok Tani Bantuan Sarana Produksi Jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2021 .....	3
Tabel 4.1	Demografi Penduduk di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya.....	21
Tabel 4.2	Karakteristik Petani Jagung Menurut Kategori Umur di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya .....	22
Tabel 4.3	Karakteristik Petani Jagung Menurut Kategori Pendidikan Terakhir di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya .....	23
Tabel 4.4	Karakteristik Petani Jagung Menurut Kategori Pengalaman Berusahatani Jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya.....	24
Tabel 4.5	Karakteristik Petani Jagung Menurut Kategori Jumlah Tanggungan di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya .....	25
Tabel 4.6	Luas Lahan Tanam Jagung Antara Petani Jagung Biji Basah dan Petani Jagung Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya.....	26
Tabel 4.7	Perbandingan Hasil Panen Jagung Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dalam Satuan Kilogram (Kg).....	27
Tabel 4.8	Perbandingan Biaya Penyusutan Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dalam Satuan Rupiah (Rp).....	29
Tabel 4.9	Perbandingan Biaya Variabel Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dalam Satuan Rupiah (Rp).....	30
Tabel 4.10	Perbandingan Biaya Tenaga Kerja Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dalam Satuan Rupiah (Rp).....	31

Tabel 4.11 Perbandingan Total Biaya Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dalam Satuan Rupiah (Rp).....	32
Tabel 4.12 Perbandingan Penerimaan Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dalam Satuan Rupiah (Rp).....	33
Tabel 4.13 Perbedaan Rata-Rata Pendapatan Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Karakteristik Responden Sample Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah
- Lampiran 3 Karakteristik Responden Sample Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering
- Lampiran 4 Biaya Tetap Usahatani Jagung Pada Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 5 Biaya Tetap Usahatani Jagung Pada Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 6 Biaya Variabel Usahatani Jagung Pada Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 7 Biaya Variabel Usahatani Jagung Pada Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 8 Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jagung Pada Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 9 Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jagung Pada Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 10 Total Biaya Usahatani Jagung Pada Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 11 Total Biaya Usahatani Jagung Pada Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 12 Jumlah Produksi Jagung Pada Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 13 Pendapatan Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 14 Pendapatan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 15 Pendapatan Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 16 Pendapatan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 17 Perbandingan Pendapatan Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya
- Lampiran 18 Output SPSS Karakteristik Petani Sampel



- Lampiran 19 Output SPSS Karakteristik Usahatani Jagung
- Lampiran 20 Output SPSS Uji Independent Sample T-Test
- Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di Indonesia jagung dijadikan sumber pangan yang sangat penting selain dari beras. Bahkan di berbagai daerah jagung menjadi bahan pokok makanan. Disamping dijadikan bahan pokok makanan, jagung juga berpotensi sebagai bahan baku industri panganyang diolah menjadi minyak nabati, margarin, maizena, kue, dan makanan kecil lainnya. Dari 55% produksi jagung nasional dijadikan bahan pakan, sisanya 30% untuk dikonsumsi dan 15% menjadi bahan baku industri lainnya dan benih (Hadijah, 2009 dan Suharjito, 2011).

Jagung biasanya banyak dimanfaatkan sebagai bahan pangan, makanan ternak(pakan), industri, dan sumber energi. Dari pemanfaatan jagung menjadi bahan baku pangan dan pakan merupakan prioritas utama komoditi ini masih bisa dijadikan sebagai sumber bahan bakar biofuel. Pakan dihasilkan dari limbah tanaman jagung seperti daun, batang, dan tongkol (termasuk kulit dan kelobot). Pemanfaatan limbah ini sudah banyak diterapkan oleh petani dan peternak sebagai bahan bakumakanan ternak dalam kondisi segar maupun kering dan juga bisa dijadikan pupuk kompos(organik) (Atman,2015).

Dari segi permintaan komoditas jagung mengalami peningkatan permintaan oleh industri pakan, pangan, dan industri lainnya yang berbasis jagung (*integrated corn industry*) yang menyebabkan permintaan jagung terus meningkat. Lajunya peningkatan permintaan jagung lebih besar dari pertumbuhan produksi jagung, akibatnya harga jagung terus meningkat dari tahun ke tahun (Mawardi, 2007). Dari gambaran kebutuhan pasar tersebut, tentu saja membuka peluang besar bagi petani untuk meningkatkan produksi jagungnya menjadi lebih baik lagi agar tercapainya kebutuhan pasar tersebut.

Nilai tambah adalah suatu perubahan nilai yang terjadi karena adanya perlakuan terhadap suatu input pada suatu proses produksi. Arus peningkatan nilai tambah komoditas pertanian terjadi di setiap mata rantai pasok dari hulu ke hilir berawal dari petani dan berakhir pada konsumen akhir. Nilai tambah komoditas pertanian di sektor hulu dapat dilakukan dengan penyediaan bahan baku yang berkualitas dan berkesinambungan yang melibatkan para pelaku mata rantai pertama. Selain itu, komoditas pertanian yang bersifat *perishable* (mudah rusak)

dan *bulky* (kamba) maka memerlukan penanganan yang tepat, sehingga produk pertanian siap dikonsumsi oleh konsumen. Penanganan tersebut antara lain pengolahan, pengemasan, pengawetan, dan manajemen mutu untuk menambah kegunaan menimbulkan nilai tambah sehingga harga produk pertanian menjadi tinggi (Marimin dan Magfiroh, 2010).

Kabupaten Aceh Jaya merupakan daerah yang memiliki tanah gambut dan mempunyai potensi besar dalam bidang pertanian. Ada banyak jenis tanaman yang dibudidayakan oleh petani salah satunya tanaman jagung. Berkaitan dengan luas lahan, produksi dan produktivitas tanaman jagung di Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel 1.1. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung di Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton /Ha)
1	Pasie Raya	625	6.313	6,3
2	Teunom	376	5.100	6,1
3	Panga	-	486	5,4
4	Krueng Sabe	46	542	4,3
5	Setia Bakti	7	48	5,3
6	Sampoiniet	5	46	4,2
7	Darul Hikmah	-	49	4,1
8	Indra Jaya	7	120	4,0
9	Jaya	16	96	4,0
Jumlah		1.082	10.391	4,9

Sumber: Bidang Budidaya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui dari 9 (sembilan) Kecamatan yang berada di Aceh Jaya menunjukkan bahwa Kecamatan Pasie Raya merupakan salah satu kecamatan yang memiliki rata-rata produktivitas jagung yang tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain. Pada kecamatan ini diketahui produksi jagung pada tahun 2021 mencapai 6.313 ton dengan luas tanam 625 ha. Tingginya produksi dan luas areal tanaman jagung pada wilayah ini didukung oleh jumlah kelompok tani jagung yang tersebar pada berbagai di desa Kecamatan Pasie Raya. Berkenaan jumlah kelompok tani yang terdapat di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2. Jumlah Kelompok dan Anggota Petani Jagung di Kecamatan Pasie Raya Tahun 2021

No	Desa	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Luas lahan Pertanian (Ha)
1	Pulo Tinggi	3	122	200
2	Alue Krueng	5	115	350
3	Pasi Teubee	9	277	565
4	Timpleung	4	95	390
5	Krueng Beukah	4	81	400
6	Tuwi Kareung	11	289	1.509
7	Lhok Guci	7	168	2.000
8	Bintah	3	102	2.594
9	Tuwi Perya	5	199	2.000
10	Alue Punti	2	51	990
11	Ceuraceu	3	102	180
12	Alue Jang	4	164	1.900
13	Sarah Raya	4	133	1.720
14	Buket Keumuneng	3	53	600
Jumlah		67	1951	30.804

Sumber : Dinas Budidaya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2021

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa petani yang ada di Kecamatan Pasie Raya berjumlah 1951 jiwa, jumlah petani paling banyak adalah 289 jiwa di Desa Tuwi Kareung dan untuk jumlah petani paling sedikit adalah di desa Alue Punti yaitu sebanyak 51 jiwa. Adapun jumlah petani jagung di daerah Kecamatan Pasie Raya dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini :

Tabel 1.3. Jumlah Kelompok Tani Bantuan Sarana Produksi Jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2021

No	Desa	Jumlah Petani	Luas Lahan (Ha)
1	Pulo Tinggi	17	28
2	Alue Krung	22	34
3	Pasie Teube	20	59
4	Timpleung	12	22
5	Kreung Beukah	10	18
<b>6</b>	<b>Tuwi Kareng</b>	<b>31</b>	<b>138</b>
7	Lhok Guci	27	101
8	Bintah	24	53
9	Tuwi Perya	23	46

No	Desa	Jumlah Petani	Luas Lahan (Ha)
10	Alue Puntı	10	19
11	Ceuraceu	15	21
12	Alue Jang	16	36
13	Sarah Raya	19	30
14	Buket Keumeneng	13	20
Jumlah		259	625

Sumber : Dinas Budidaya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2021

Pasie Raya merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Jaya dengan luas 172,00 Km<sup>2</sup>, terdiri dari 2 kemukiman dan 14 gampong (tabel 1). Kecamatan Pasie Raya berpusat di Tuwi Kareung dan merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Teunom. Daerah ini memiliki potensi yang besar di dalam bidang produksi jagung karena struktur tanahnya bersifat gambur dan kaya akan humus terlebih sebagian tanah di daerah Pasie Raya bersifat gambut. Dari tabel 1.3 dapat diketahui bahwa jumlah petani jagung terbanyak terdapat di desa Lhok Guci dengan jumlah 72 jiwa dengan luas lahan 45 ha. Sedangkan jumlah petani jagung yang paling sedikit 31 jiwa di desa Alue Krung dengan luas lahan 15 ha. Jadi jumlah total petani jagung di daerah Pasie Raya yaitu 259 jiwa. Dari 259 jiwa petani yang menjual biji basah sebanyak 110 dan biji kering 149 petani. Jumlah luas panen sebanyak 155 ha dari 5 desa tersebut dengan jumlah provitas exsiting 4,73 (kw/ha).

Pada daerah penelitian ini bahwasanya petani jagung menjual hasil panen dengan beberapa cara yaitu menjualnya secara basah ataupun biji kering. Jagung yang dijual secara basah adalah jagung hasil panen yang setelah dipipil langsung dijual kepada agen tanpa proses pengeringan. Sedangkan jagung yang dijual secara kering merupakan jagung yang sudah dipipil kemudian dijemur dibawah terik matahari terlebih dahulu sebelum dijual petani kepada agen. Hal ini karena pada jagung kering, semakin rendah kadar air pada biji jagung maka semakin mahal harga yang diperoleh petani. Misalkan pada tabel 1 hasil panen dalam 1 tahun sebanyak 6.313 ton dikali dengan Rp 3.800/kg dengan kadar air 14% maka pendapatan yang diterima petani adalah Rp 23.989.400.000 selama 1 tahun. Jika kadar airnya 20% maka harga jual jagung juga rendah dengan harga Rp 3.000/kg. Dengan adanya perbedaan cara menjual hasil panen pada kedua jagung tersebut

tentunya petani memperoleh pendapatan juga berbeda-beda sesuai dengan jumlah hasil panen dan cara penjualannya.

Berdasarkan Latar Belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul yaitu “Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pendapatan antara petani jagung yang menjual biji basah dan petani jagung yang menjual biji kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan petani jagung yang menjual biji basah dan petani jagung yang menjual biji kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui besar pendapatan antara petani jagung yang menjual biji basah dan petani jagung yang menjual biji kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya.
2. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan antara petani jagung yang menjual biji basah dan petani jagung yang menjual biji kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya.

## **1.4. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai proses pembelajaran dan menambah wawasan ilmiah bagi penulis dan syarat dalam penyelesaian studi.
2. Bagi petani jagung dan Pemerintah Kecamatan Pasie Raya sebagai bantuan pengumpulan data.
3. Sebagai alat referensi atau sebagai masukan bagi peneliti lain.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Jagung

Tanaman jagung termasuk ke dalam jenis tanaman pangan biji-bijian dari keluarga rumput-rumputan. Berasal dari Amerika yang tersebar luas ke Asia dan Afrika melalui kegiatan bisnis orang-orang Eropa ke Amerika. Pada abad ke-19, penanaman jagung meluas di Negara subtropics dan tropis dunia. Pada saat itu dari 100% areal pertanaman padi-padian jagung menempati 80% areal tanaman. (Rukmana, 2008). Tanaman ini berasal dari daerah tropis dan dapat menyesuaikan diri dari lingkungan sekitar. Pada lahan yang tidak beririgrasi, pertumbuhan tanaman memerlukan curah hujan ideal sekitar 85-200 mm/bulan selama masa pertumbuhan. Pertumbuhan tanaman jagung sangat membutuhkan sinar matahari, terutama dalam masa pertumbuhan (Purwono dan Hartono, 2011). Berikut ini sistematika taksonomi tanaman jagung (Atman, 2015) :

Kingdom	: Plantae
Division	: Spermatophyta
Subdivision	: Angiospermae
Kelas	: Monocotyledonae
Ordo	: Poales
Family	: Poacea (Graminae)
Genus	: Zea
Species	: Zea mays L.

Tanaman jagung sangat cocok di Indonesia, karena kondisi tanah dan iklim yang sesuai. Disamping itu, persyaratan dan pemeliharaan tanaman jagung juga mudah, maka wajar banyak petani yang mengusahakan lahannya dengan tanaman jagung. Jagung tidak memerlukan persyaratan tanah yang khusus, hampir berbagai macam tanah dapat diusahakan untuk tanaman jagung. Tetapi jagung yang ditanam pada tanah gembur, subur, dan kaya akan humus dan hara dapat memberikan hasil yang baik. Disamping drainase dan aerasi yang baik serta pengolahan yang bagus akan membantu keberhasilan untuk penanaman jagung. Tingkat keasaman pada tanaman jagung berkisar Ph 5,5-7,0 akan tetapi pH yang baik adalah pH 6,8 (Rukmana, 2008).



Tanah gambut pada umumnya terbentuk di daerah becek, danau dangkal, dan rawa-rawa. Daerah tersebut merupakan daerah dimana sangat cocok untuk penimbunan bahan organik. Lingkungan demikian telah mendorong banyak perkembangan berbagai tumbuhan seperti rumput danau, lumut, belukar, juga pohon-pohon dan rumput-rumput lainnya. Tumbuh-tumbuhan itu hidup turun-temurun, mati dan terbenam, dan kemudian digenangi air dimana mereka tumbuh. Air itu menghentikan aliran udara, menghalangi oksidasi cepat, dan dengan demikian bertindak sebagai pengawet benda-benda/tanaman yang ada di wilayah tersebut. Pelapukan timbunan tumbuh-tumbuhan yang mati dan terendam di dalam air tersebut dilakukan oleh fungi/cendawan, bakteri anaerobik, ganggang, dan binatang air mikroskopik tertentu. Organisme-organisme ini menghancurkan dan melapukkan jaringan-jaringan organik, membebaskan bahan-bahan gas dan membantu pembentukan humus.

Mengetahui tingkat kematangan gambut cukup penting bagi petani, sebab kematangan gambut mencerminkan kemampuan tanah gambut mendukung pengembangan komoditas tanaman. Kematangan/tingkat dekomposisi tanah gambut terbagi tiga macam: 1) mentah (fibrik), jaringan tumbuhan masih terlihat jelas, dilapangan dapat diketahui dengan meremas segumpal tanah gambut secara perlahan dan jaringan tanaman yang tertinggal di telapak tangan. 2) setengah matang (hemik), jaringan tumbuhan telah mengalami pelapukan, sisa remasan jaringan tumbuhan di tangan dan 3) matang (saprik), jaringan tumbuhan telah terlapuk, sisa remasan jaringan tumbuhan berkurang di telapak tangan. Pemanfaatan lahan gambut oleh petani tidaklah terlalu susah, dalam pengolahan lahan gambut terutama untuk tanaman jagung dimulai dari pembuatan saluran air untuk memasukan air dan mengeluarkan air dari saluran drainase induk sehingga lahan tersebut dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman jagung.

Lahan gambut sebelum dilakukan untuk budidaya jagung dilakukan penataan lahan yaitu dengan Sistem Surjan maupun dilakukan dengan pengolahan lahan langsung untuk usaha budidaya jagung (tergantung dengan tipe lahan gambut yang akan diusahakan). Bila dilakukan penataan dan pengolahan lahan dengan sistem surjan yaitu dengan cara pembuatan tukungan/guludan dengan tinggi 40 ?50 Cm, lebar 3-12 m panjang disesuaikan dengan batas lahan gambut. Cara

melakukan dengan cara menggali tanah gambut dengan cangkul atau alat lainya yang dapat digunakan untuk mengeduk tanah tersebut hingga terbentuk dengan surjan. Selanjutnya bekas tanah yang digali untuk membuat galengan tersebut bisa dimanfaatkan sebagai embung untuk cadangan air. "Sementara lahan di bawahnya yang tidak digali tapi berada di bawah surjan akan menjadi lahan sawah,". Persiapan pengolahan lahan tanpa sistem surjan yaitu dengan cara membersihkan lahan, mengolah lahan dengan bajak traktor/ternak maupun dicangkul, mentukan batas-batas lahan, membuat saluran irigasi dibagian tepi-tepi dan pada tengah lahan, membuat guludan dengan lebar 0,5 m panjang disesuaikan dengan panjang kepemilikan lahan dan selanjutnya dibuat lubang tanam sesuai dengan ukurannya.

Cara pengolahan lahan untuk kegiatan budidaya jagung, setelah dilakukan pengolahan sistem surjan pada lahan keringnya yang bisanya dilakukan dengan cara pengolahan secara sempurna yaitu dibersihkan gulma/sisa-sisa tanaman, dibajak/dicangkul awal, digaru dicangkul kedua untuk menghancurkan bokahan tanah, ditaburi pupuk kandang/pupuk organik lainnya dan ditambah kaptan untuk menambahkan pH tanah hingga mencapai 6-7 terus dibajak/dicangkul untuk mengaduk pupuk sekaligus dibuat guludan dan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam jagung) atau juga bisa dilakukan dengan tanpa olah tanah yaitu dengan cara lahan dibersihkan terus dilakukan pembuat lubang tanam langsung sesuai dengan jarak tanam jagung, galian lubang tanam diberi pupuk/kaptan dan diaduk-aduk kemudian langsung ditanami benih jagung.

Jagung merupakan jenis tanaman semusim (annual). Susunan morfologi tanaman jagung terdiri atas akar, batang, daun, bunga, dan buah. Perakaran tanaman jagung terdiri atas tiga macam akar, yaitu akar seminal, akar koronal, akar udara (Rukmana, 2008). Selanjutnya menurut Purwoko dan Hortono (2011), tahap pasca panen jagung terdiri dari pemipilan, pengeringan, pengemasan, penyimpanan, dan pemasaran. Setelah jagung dipetik biasanya dilakukan proses pengupasan dan pemipilan. Jagung dikupas pada saat masih menempel pada batang atau setelah pemetikan selesai. Pengupasan dilakukan untuk menurunkan kadang air didalam tongkol dan kelembaban sekitar biji tidak mengakibatkan kerusakan biji atau tumbuhnya cendawan.

## 2.2. Pendapatan

Menurut Sukirno dalam Martia Ekadianti 2014 pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Pendapatan rumah tangga merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan yang diperoleh dari keseluruhan anggota rumah tangga dari berbagai sumber pendapatan yang ada. Pendapatan rumah tangga berarti jumlah keseluruhan dari seluruh anggota rumah tangga dari berbagai sumber pendapatan, baik dari sektor perikanan/kelautan, pertanian, perdagangan, maupun jasa yang dilakukan oleh rumah tangga. Menurut Ahmad dan Yana dalam Elfira Rahmadani 2018 keuntungan (besar-kecil) bergantung pada besar total pendapatan (TR) dibandingkan dengan besar kecilnya total biaya (TC). Secara matematis keuntungan dapat ditulis :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Pendapatan

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

Dalam usahatani, petani akan memperoleh penerimaan dan pendapatan. Penerimaan usahatani didefinisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Jangka waktu pembukuan umumnya satu tahun dan mencakup semua produk yang dijual, dikonsumsi rumah tangga petani, digunakan dalam usahatani untuk bibit atau makanan ternak, digunakan untuk pembayaran, disimpan atau digudangkan (Soekartawi dkk., 2011).

Penerimaan diperoleh dengan perhitungan jumlah hasil produksi dikalikan dengan harga, sebagaimana dapat dilihat pada rumus sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan

Q = Jumlah hasil produksi

P = Harga produksi

Untuk dapat mengetahui besarnya pendapatan petani jagung, maka kita juga harus mengetahui besarnya pendapatan dan total biaya. Biaya dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap dapat didefinisikan sebagai biaya yang jumlahnya relatif tetap dan terus dikeluarkan walaupun produksi berjumlah banyak ataupun sedikit. Contohnya adalah pajak. Sedangkan biaya tidak tetap (biaya variabel) dapat didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Contohnya biaya untuk sarana produksi. Dengan demikian, biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga, baik yang berkaitan dengan usaha pokok perusahaan maupun tidak (Kuswadi, 2005).

Menurut Kuswadi (2005) biaya digolongkan berdasarkan pola perilaku biaya yaitu :

1. Biaya tetap (*Fixed Cost*)

Adalah biaya yang jumlahnya tetap atau tidak berubah dalam rentan waktu tertentu, berapapun besarnya penjualan atau produksi perusahaan. Contoh dari biaya tetap itu sendiri adalah biaya sewa gedung , gaji karyawan, pajak, biaya asuransi, biaya pembayaran pinjaman dan sebagainya. Pengeluaran biaya ini harus pula mempertimbangkan rencana kapasitas produksi dan penjualan perusahaan untuk beberapa tahun kedepan karena setelah biaya ini diputuskan maka manajemen sulit untuk mengubahnya dan tindakan manajemen berikutnya adalah bagaimana melakukan kegiatan operasional yang efisien dengan pola yang sudah terbentuk ini.

2. Biaya variabel (*Variable Cost*)

Adalah biaya yang dalam rentan waktu dan sampai batas-batas tertentu jumlahnya berubah-ubah secara proporsional

Sehingga dari pernyataan tersebut total biaya dapat diturunkan dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total biaya (Rp)

TFC = Total biaya tetap (Rp)

TVC = Total biaya variabel (Rp)

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian Saragih (2019) berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Biji Basah Dengan Pendapatan Usahatani Jagung Biji Kering di Desa Jati Kesuma Dan Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan yaitu metode Slovin yaitu metode penentuan besar sampel bila populasi diketahui dan metode analisis uji beda dua rata-rata (*Independent Samples T-test*). Pada hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan nyata antara rata-rata pendapatan usahatani jagung biji basah dan biji kering, dan alasan petan melakukan usahatani jaungung adalah waktu pengambilan modal cepat, tidak terdapat upah tenaga kerja pada pemanenan, dan saluran irigasi yang baik di desa tersebut. Sedangkan alasan petani melakukan usahatani jagung biji kering adalah sifat jagung biji kering yang lebih tahan terhadap berbagai penyakit.

Penelitian yang dilakukan Resdianto (2015) berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Yang Mengolah Buah Kopi Dengan Menggunakan Alat Pulpur Kopi Dengan Cara Tradisional Di Desa Tangga Rasa Kecamatan Sikap Dalam Kabupaten Empat Lawang”. Metode yang digunakan adalah metode survey dan metode penarikan contoh yang digunakan adalah acak berlapis tak berimbang (*Disrtiporpotinate Stratified Random Sampling*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi petani menggunakan pulpel kopi adalah pendapatan dan harga kopi dan pendapatan petani yang menggunakan alat pulpel rata-rata sebesar Rp 16.433.697,40/ha pertahunnya. Sedangkan pendapatan petani kopi yang menggunakan cara tradisional rata-rata sebesar Rp. 11.691.238,48/ha pertahun. Harga jual kopi yang diolah dengan pulpel kopi sebesar Rp.16.000,00 per kilogram, lebih besar jika dibandingkan dengan harga jual kopi yang diolah secara tradisional, yaitu sebesar Rp. 14.000,00 per kilogram.

Berdasarkan penelitian Hamka (2015) berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Pala Basah Dan Kering Di Desa Paniti Halmahera Tengah”. Penelitian ini bertujuan Menganalisis besar perbandingan pendapatan antara petani pala basah dan pendapatan petani pala kering. Lokasi penelitian di Desa Paniti, Kecamatan Patani, Kabupaten Halmahera Tengah, pada bulan September-

Oktober 2014. Sampel sebanyak 54 responden dipilih dengan metode sampling jenuh. Analisis data digunakan metode analisis uji t dengan software SPSS 16. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan petani pala basah dan pendapatan petani pala kering.

Berdasarkan penelitian Tansyah (2019) berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung NK 22 Dengan Jagung Pioner Di Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Metode yang digunakan menggunakan teknik sampling (Random Sampling). Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Uji t, diperoleh angka t-hitung = 0,00001, sedangkan nilai t-tabel pada taraf signifikan 5% adalah sebesar t-tabel 1,697, sehingga nilai t-hitung < t-tabel, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani jagung varietas NK22 dengan pendapatan usahatani jagung varietas Pioneer pada taraf signifikan 5%.

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2019) dengan judul “Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Pipil Dengan Jagung Manis (Studi Kasus: Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang)”. Metode yang digunakan dalam Pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani jagung pipil sebesar Rp. 395.583.900,- lebih besar dibandingkan dengan pendapatan usahatani jagung manis sebesar Rp. 386.342.800,- dengan demikian selisih pendapatan antara kedua usahatani jagung yang diteliti sebesar Rp. 9.241.100,-. Dan berdasarkan analisis perbandingan kelayakan usahatani jagung pipil dengan jagung manis dapat diketahui melalui nilai  $R/C > 1$ , dan  $B/C > 1$ , sehingga kedua usahatani tersebut dapat dikatakan layak diusahakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wati, et al (2019) dengan judul “Analisis Komparatif Pendapatan Petani Kakao Yang Menjual Biji Kering Dengan Biji Basah Di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato”. Analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan dan analisis perbandingan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan (1) Rata-rata pendapatan petani yang menjual biji

kakao kering sebesar Rp 9.796.705,87 dan pendapatan petani yang menjual biji kakao basah sebesar Rp 6.000.425,00. (2) Perbandingan pendapatan petani yang menjual biji kakao kering dengan petani yang menjual biji kakao basah nilai  $t$  hitung sebesar 1,205. Nilai  $t$  hitung ( $1,205 < t$  tabel ( $1,697$ ) dan nilai Sig. ( $0,931$ )  $> \alpha$  ( $0,05$ ). Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan petani yang menjual biji kakao kering dengan biji kakao basah.

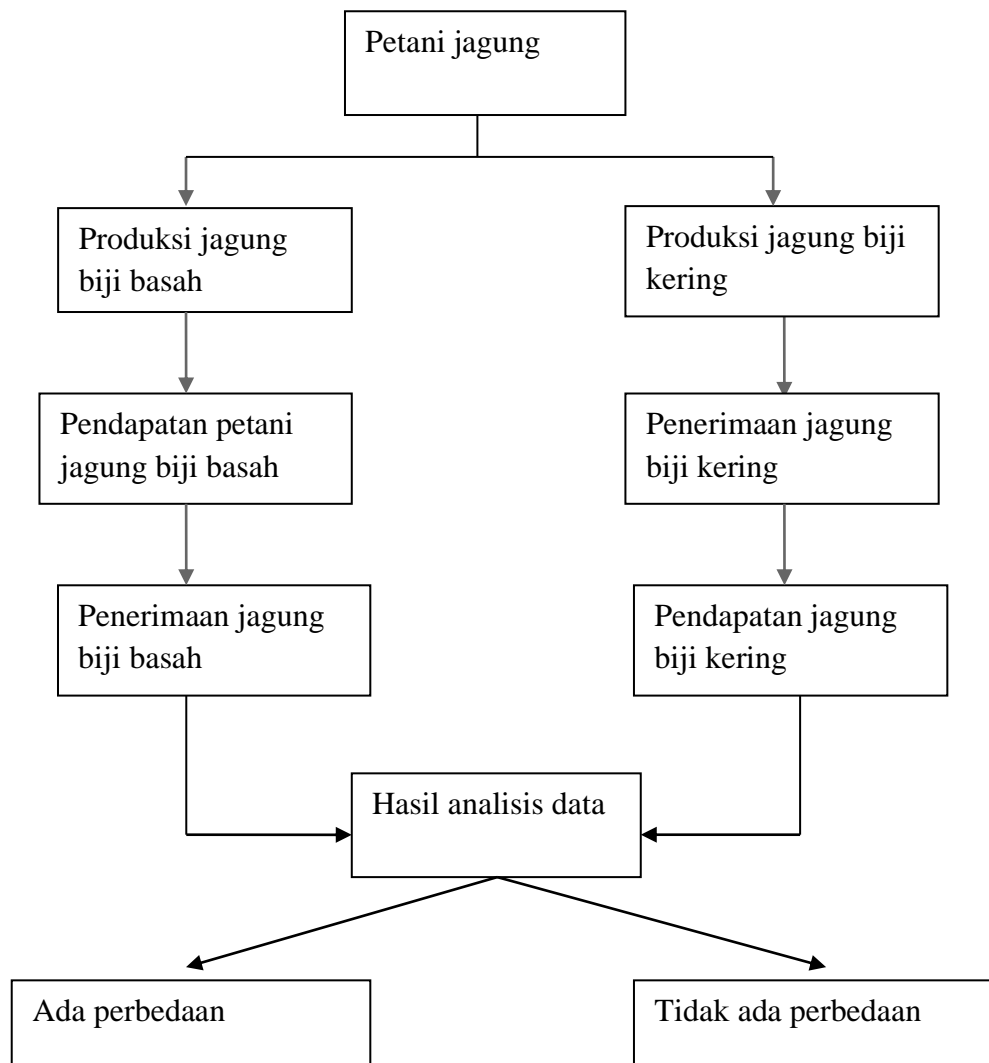
Penelitian oleh Hidayati (2011) berjudul “Perbandingan Pendapatan dan Keuntungan Petani Pala (*Myristica Fragan Haitt*) Antara Penjualan Dalam Bentuk Basah dan Kering di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”. Metode yang digunakan metode survei. Metode pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive*). Sampel yang diambil adalah sebanyak 60 orang dimana 30 orang petani sampel yang menjual pala dalam bentuk basah dan 30 orang petani sampel yang menjual pala dalam bentuk kering. Hasil penelitian menunjukkan: pendapatan dan keuntungan petani yang melakukan penjualan pala dalam bentuk kering lebih besar daripada pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh petani yang menjual pala dalam bentuk basah.

Berdasarkan penelitian oleh Irwana, et al (2016) dengan judul “Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Kopi Ateng Yang Menjual Dalam Bentuk Gelondong Merah Dengan Kopi Biji”. Metode pengambilan sampel dengan metode *snowball sampling* sebanyak 30 sampel untuk masing-masing petani yang menjual kopi dalam bentuk gelondong merah (*cherry red*) dan kopi biji. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji beda model *independent sample T-test*, analisis nilai tambah (*value added*) metode Hayami. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan nyata antara pendapatan usahatani kopi Ateng yang dijual dalam bentuk gelondong merah (*cherry red*) dengan yang dijual dalam bentuk kopi biji, dimana pendapatan usahatani yang dijual dalam bentuk kopi biji lebih tinggi (dua kali lebih besar) dari pendapatan usahatani yang dijual dalam bentuk gelondong merah (*cherry red*) per hektar dalam 1 tahun. Nilai tambah yang diperoleh petani yang menjual kopi dalam bentuk biji yaitu sebesar Rp.1.101,47/Kg.



## 2.4. Kerangka Pemikiran

Secara skematis kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 : Skema Kerangka Pemikiran

## **2.5. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini adalah ada perbedaan rata-rata pendapatan petani jagung yang menjual biji basah dengan petani jagung yang menjual biji kering.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022 di Kecamatan Pasie Raya, Kabupaten Aceh Jaya. Daerah ini memiliki potensi yang besar di dalam bidang produksi jagung karena struktur tanahnya bersifat gambut, Disebut tanah gambut apabila tanah tersebut mempunyai ciri-ciri mengandung bahan organik lebih dari 20 % (untuk tanah pasir) atau lebih dari 30 % (untuk tanah liat) dan tebalnya lebih dari 40 cm. Umumnya hasil analisis tanah berupa C organik, sehingga untuk menghitung besarnya bahan organik digunakan rumus: Bahan Organik (%) = 1,74 x C organik (%). Penentuan daerah penelitian ini dilakukan secara purposive artinya secara sengaja. Pertimbangan ini didasarkan karena Kecamatan Pasie Raya ini merupakan daerah berpotensi produksi jagung terbesar di Aceh Jaya.

#### 3.2. Sumber Data

Sumber data yang diambil oleh penulis menggunakan data primer dan data sekunder sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui kegiatan penelitian langsung di lapangan. Data primer diperoleh dari wawancara kuisisioner kepada responden tentang karakteristik responden seperti umur, pendidikan, pengalaman dan jumlah tanggungan serta karakteristik usahatani yang dijalankan seperti biaya dan produksi serta lain sebagainya.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumen-dokumen tertulis yang diperoleh dari instansi yang terdiri dari Badan Pusat Statistik Aceh Jaya, Dinas Budidaya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, perpustakaan dan lain-lain.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dari lingkungan fisik atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berlangsung yang mencakup semua kegiatan perhatian ke objek dengan menggunakan alat penilaian sensorik.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara nara sumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi.

#### 3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan caramemberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi literature yang bersumber dari laporan tahunan, buku, website, dan media informasi yang lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi sasaran penelitian ini adalah petani jagung yang berada di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dengan jumlah 259 jiwa.

#### Sampel

Besar sampel ditentukan dengan metode Slovin dengan batas kesalahan yang ditolerir adalah sebesar 10%. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi (10%)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 259 petani dan presisi yang ditetapkan atau tingkat toleransi 0,01, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{259}{1 + 259 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{259}{1 + 2,59}$$

$$n = \frac{259}{3,59}$$

$$n = \frac{259}{3,59}$$

$$n = 72,14$$

Dari 72 petani jagung diperoleh 36 sampel petani jagung yang menjual biji kering dan 36 yang menjual biji basah. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 72 responden.

### 3.5. Metode Analisis Data

Untuk perhitungan mengenai seberapa besar pendapatan antara petani jagung yang menjual biji basah dengan petani jagung yang menjual biji kering dapat menggunakan rumus pendapatan sebagaimana dikemukakan Soekartawi (2011) sebagai berikut:

1. Perhitungan pendapatan petani jagung biji basah

$$\Pi_1 = TR_1 - TC_1$$

Keterangan:

$\Pi_1$  = Pendapatan petani jagung biji basah (Rp)

$TR_1$  = Total Penerimaan petani jagung biji basah (Rp)

$TC_1$  = Total Biaya petani jagung biji basah (Rp)

2. Perhitungan pendapatan petani jagung biji kering

$$\Pi_2 = TR_2 - TC_2$$

Keterangan :

$\Pi_2$  = Pendapatan petani jagung biji kering (Rp)

$TR_2$  = Total penerimaan petanijagung biji kering (Rp)

$TC_2$  = Total biaya petani jagung biji kering (Rp)

Untuk menjawab hipotesis kedua, digunakan metode analisis uji beda dua rata-rata (*Independent Samples T-test*) yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata pendapatan antara sampel petani jagung biji basah dan jagung biji kering. Secara matematis, menurut Arikunto (2016) rumus uji beda rata-rata adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{(n_1 - 1)(n_2 - 1)} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$M_1$  = Rata-rata pendapatan petani jagung yang menjual biji basah (Rp)

$M_2$  = Rata-rata pendapatan petani jagung yang menjual biji kering (Rp)

$SS_1$  = *Sum of square* pendapatan petani jagung yang menjual biji basah

$SS_2$  = *Sum of square* pendapatan petani jagung yang menjual biji kering

$n_1$  = Banyaknya sampel petani jagung yang menjual biji basah

$n_2$  = Banyaknya sampel petani jagung yang menjual biji kering

Karena uji yang digunakan ini adalah uji untuk sampel bebas dengan membandingkan rata-rata dua kelompok, maka kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : M_1 = M_2$  : Ada perbedaan rata-rata pendapatan petani yang menjual jagung biji basah dengan petani yang menjual jagung biji kering.
2.  $H_1 : M_1 \neq M_2$  : Tidak ada perbedaan rata-rata pendapatan petani yang menjual jagung biji basah dengan petani yang menjual jagung biji kering.

Kriteria pengujian:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sig 2-tailed  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak artinya perbedaan rata-rata pendapatan petani yang menjual jagung biji basah dengan petani yang menjual jagung biji kering.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau sig 2-tailed  $> 0,05$  maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak artinya tidak ada perbedaan rata-rata pendapatan petani yang menjual jagung biji basah dengan petani yang menjual jagung biji kering.

### **3.6. Definisi dan Batasan Operasional**

#### **Definisi Operasional Variabel**

1. Petani sampel adalah petani yang mengusahakan usahatani jagung sebagai pemilik atau penyewa lahan.
2. Produksi usahatani jagung adalah hasil panen yang diperoleh dalam satu kali musim tanam diukur dalam kilogram (Kg).
3. Pendapatan adalah selisih antara total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan dihitung dalam rupiah (Rp)
4. Perbandingan pendapatan adalah upaya membandingkan antara pendapatan petani yang menjual jagung biji basah dengan petani yang menjual jagung biji kering dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
5. Jagung biji basah adalah jagung yang setelah dipipil tidak dilakukan proses pengeringan.
6. Jagung biji kering adalah jagung yang setelah dipipil dilakukan proses pengeringan.
7. Harga merupakan nilai tukar terhadap jagung biji basah dan biji kering.
8. Biaya tenaga kerja adalah pembayaran terhadap upah berupa uang yang diberikan kepada tenaga kerja.

#### **Batas operasional**

1. Penelitian dilakukan di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya.
2. Sampel penelitian adalah petani jagung yang menjual biji basah dan petani jagung yang menjual biji kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya.
3. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2022 di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya.
4. Petani jagung yang menjual biji basah adalah petani jagung yang menjual jagung yang telah dipipil dijual petani tanpa melalui proses pengeringan.
5. Petani jagung yang menjual biji kering adalah petani jagung yang menjual jagung yang telah dipipil dijual petani melalui proses pengeringan.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum Kecamatan Pasie Raya

Kecamatan Pasie Raya merupakan suatu wilayah yang secara administratif berada di Kabupaten Aceh Jaya dengan luas wilayah mencapai 172 Km<sup>2</sup> mencakup 3 mukim, 14 desa dan 34 dusun. Adapun batasan wilayah dari Kecamatan Pasie Raya yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pidie, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Teunom dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat serta sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Panga.

Tabel 4.1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pasie Raya Tahun 2021

No	Desa	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk (Jiwa)
			Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
1	Pulo Tinggi	5	149	171	320
2	Alue Krueng	6	224	234	458
3	Pasi Teubee	18	562	568	1.130
4	Timpleung	13	226	201	427
5	Krueng Beukah	12	158	147	305
6	Tuwi Kareung	20	499	523	1.022
7	Lhok Guci	10	229	213	442
8	Bintah	11	263	240	503
9	Tuwi Perya	13	277	288	565
10	Alue Punt	18	121	121	242
11	Ceuraceu	16	177	172	349
12	Alue Jang	15	303	321	624
13	Sarah Raya	7	264	266	530
14	Buket Keumuneng	8	117	81	198
Total		172	3.569	3.546	7.115

Sumber: BPS Kabupaten Aceh Jaya (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan jumlah penduduk di Kecamatan Pasie Raya mencapai 7.115 jiwa terdiri dari 3.569 jiwa penduduk laki-laki dan 3.546 jiwa penduduk perempuan. Penduduk terbanyak berada di Desa Pasie Teube berjumlah 1.130 jiwa terdiri dari 562 jiwa penduduk laki-laki dan 568 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan penduduk paling sedikit berada di Desa Buket Keumuneng berjumlah 198 jiwa terdiri dari 117 jiwa penduduk laki-laki dan 81 jiwa penduduk perempuan.



## 4.2. Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 72 orang petani jagung sebagai responden yang diambil sampel pada masing-masing yaitu pada petani jagung biji basah berjumlah 36 responden dan petani jagung biji kering berjumlah 36 orang maka didapatkan distribusi data mengenai umur, pendidikan, pengalaman dan jumlah tanggungan sebagai berikut:

### 4.2.1. Umur

Kemampuan petani dalam menjalankan usahatani dipengaruhi beberapa faktor umur, dimana umur yang produktif mempengaruhi tingkat kemampuan petani jagung dalam bekerja. Sebab, seiring bertambahnya umur petani, tentu mempengaruhi tingkat cara berfikir dan pengambilan keputusan petani dalam berusahatani jagung. Berkaitan dengan karakteristik petani jagung menurut umur di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Karakteristik Petani Jagung Menurut Kategori Umur di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya

No	Umur	Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah		Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	< 20 Tahun	0	0,0	0	0,0
2	20-50 Tahun	21	58,3	25	69,4
3	> 50 Tahun	15	41,7	11	30,6
	Total	36	100,0	36	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan menurut kategori umur mayoritas responden penelitian ini adalah responden yang memiliki rentang umur 20-50 tahun yaitu pada petani jagung biji basah berjumlah 21 orang (58,3%) dan pada petani jagung biji kering berjumlah 25 orang (69,4%). Dari data penelitian menunjukkan pada umumnya umur petani jagung di daerah penelitian berada pada umur produktif sehingga umur ini bahwasanya petani tentunya masih memiliki kondisi fisik yang cukup baik untuk bekerja secara maksimal, seperti menambah luas lahan tanam hingga bekerja langsung di areal tanaman dan terlibatnya petani secara langsung dalam kegiatan perawatan tanaman. Hal ini sebagaimana pendapat

yang dikemukakan oleh Abdullah (2006) yang mengemukakan kemampuan kerja petani sangat ditentukan oleh umur petani itu sendiri, sehingga umur berdasarkan kelompoknya dapat dikategorikan pada kisaran umur 20-50 tahun adalah kategori umur produktif dan umur 50 tahun ke atas adalah kategori umur kurang produktif. Dengan demikian umur akan mempengaruhi tingkat aktivitas bekerja, karena umur berhubungan dengan fisik tenaga kerja dimana semakin muda umur, maka tenaga kerja cenderung memiliki fisik yang kuat dan dinamis dalam bekerja.

#### 4.2.2 Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan petani jagung dalam mengambil keputusan dengan kemampuannya dalam berusahatani jagung. Semakin tinggi jenjang pendidikan seorang petani, maka kemampuan dalam berpikir petani dalam mengelola pertanian dan hasil pertanian tanaman jagung juga semakin baik sesuai tingkat pendidikannya. Berkaitan karakteristik petani jagung menurut jenjang pendidikan di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3. Karakteristik Petani Jagung Menurut Kategori Pendidikan Terakhir di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya

No	Pendidikan	Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah		Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Tamat SD	13	36,1	18	50,0
2	Tamat SMP	11	30,6	7	19,4
3	Tamat SMA	12	33,3	11	30,6
Total		36	100,0	36	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa menurut kategori pendidikan, maka dapat diketahui mayoritas responden penelitian ini adalah responden yang berpendidikan tamat sekolah dasar yakni pada petani jagung biji basah berjumlah 13 orang (36,1%) dan pada petani jagung biji kering berjumlah 18 orang (50,0%). Sesuai data yang diperoleh menunjukkan pendidikan merupakan suatu hal sangat penting yang harus dimiliki oleh petani. Sebab semakin tinggi pendidikan petani, akan semakin baik pula pemahaman petani tentang usahatani yang digelutinya, dapat mendorong peningkatan produktivitas petani dalam berusahatani jagung.

Menurut Lubis (2019) bahwa petani yang memiliki tingkat pendidikan tinggi maka akan relatif lebih cepat dalam melaksanakan adopsi teknologi dan inovasi. Petani yang memiliki pendidikan rendah biasanya sulit melaksanakan adopsi inovasi dengan cepat. Tingkat pendidikan yang dimiliki petani menunjukkan tingkat pengetahuan serta wawasan petani dalam menerapkan teknologi maupun inovasi untuk peningkatan kegiatan usahatani.

#### 4.2.3. Pengalaman

Kemampuan petani dalam berusahatani jagung sangat dipengaruhi oleh lama usahatani yang dijalankannya. Hal ini dikarenakan lama usahatani akan mempengaruhi tingkat ketrampilan dan pengalaman petani di daerah penelitian. Berkaitan dengan karakteristik petani jagung menurut pengalaman di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Karakteristik Petani Jagung Menurut Kategori Pengalaman Berusahatani Jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya

No	Pengalaman	Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah		Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	< 10 Tahun	10	27,8	8	22,2
2	10-15 Tahun	19	52,8	18	50,0
3	> 15 Tahun	7	19,4	10	27,8
	Total	36	100,0	36	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa menurut pengalaman dalam menjalankan usahatani jagung diketahui bahwa mayoritas responden penelitian ini adalah responden yang telah menjalankan usahatani jagung antara 10-15 tahun yaitu pada petani jagung biji basah berjumlah 19 orang (52,8%) dan pada petani jagung biji kering berjumlah 18 orang (50,0%). Sesuai dengan data yang peneliti peroleh menunjukkan bahwa tingkat pengalaman yang dimiliki petani pada usaha tani jagung biji basah dan biji kering dapat mempengaruhi produktivitas petani karena semakin lama pengalaman tentunya petani akan lebih terampil menyelesaikan pekerjaannya serta lebih memahami usahatani jagung yang sedang dijalankannya. Menurut Soeharjo dan Patong (1999) bahwa lama usahatani dibagi menjadi tiga kategori yaitu kurang berpengalaman (<10 tahun), berpengalaman (10-15 tahun)

dan sangat berpengalaman (> 10 tahun), dimana semakin berpengalaman petani dalam menjalankan kegiatan usahatani maka akan memperoleh hasil produksi yang relatif maksimal, sebab pengalaman dapat menjadi bekal pengetahuan dan keterampilan yang sangat baik dalam bertani.

#### 4.2.4. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan akan mempengaruhi perekonomian keluarga. Hal ini dapat berakibat pada meningkatnya kebutuhan ekonomi yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berkaitan dengan karakteristik petani jagung menurut jumlah tanggungan di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5. Karakteristik Petani Jagung Menurut Kategori Jumlah Tanggungan di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya

No	Jumlah Tanggungan	Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah		Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	< 3 Orang	11	30,6	11	30,6
2	3-4 Orang	21	58,3	20	55,6
3	> 4 Orang	4	11,1	5	13,9
	Total	36	100,0	36	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa menurut kategori jumlah tanggungan dapat diketahui mayoritas responden penelitian ini adalah responden yang memiliki jumlah tanggungan sebanyak 3-4 orang yaitu pada petani jagung biji basah berjumlah 21 orang (58,3%) dan pada petani jagung biji kering berjumlah 20 orang (55,6%). Dari data yang telah diperoleh menunjukkan petani jagung yang mempunyai tanggungan lebih banyak tentu akan lebih bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan keluarganya sehingga memacu bekerja keras agar memperoleh pendapatan yang lebih banyak dari usahatani yang sedang dijalankannya. Menurut Mantra (2010) bahwa jumlah tanggungan keluarga sangat menentukan banyaknya kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Sehingga dalam keluarga yang

jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan dan beban rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

### 4.3. Karakteristik Usahatani

#### 4.3.1. Luas Lahan Tanaman

Luas lahan tanam dapat mempengaruhi sedikit dan banyaknya pendapatan yang diterima oleh petani. Selain itu, luas tanam dari lahan yang digunakan petani jagung yang ditanam petani maka mampu mempengaruhi banyaknya hasil panen jagung. Berkaitan dengan karakteristik petani jagung menurut luas lahan tanam jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6. Luas Lahan Tanam Jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya (Ha)

No	Luas Lahan Tanaman	Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah		Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	< 0,5 Hektar	1	2,8	1	2,8
2	0,5-1 Hektar	35	97,2	31	86,1
3	> 1 Hektar	0	0,0	4	11,1
Total		36	100,0	36	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan karakteristik luas lahan tanam jagung dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki luas lahan tanam jagung 0,5-1 hektar yaitu pada petani jagung biji basah berjumlah 35 orang (97,2%) dan pada petani jagung biji kering berjumlah 31 orang (86,1%). Dari data yang telah diperoleh menunjukkan lahan pertanian jagung merupakan penentu dari skala usaha dan akhirnya akan mempengaruhi besarnya pendapatan dari usahatani jagung yang dijalankan petani jagung. Hal ini dikarenakan lahan merupakan salah satu faktor produksi yang berkontribusi cukup besar terhadap pendapatan usahatani jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusdiah (2008) yang menyatakan bahwa luas lahan di sektor pertanian berperan penting dalam usaha pertanian, di mana semakin luas pemilikan lahan yang digunakan dalam usaha pertanian, akan berpengaruh pada tingginya dan output yang dihasilkan. Sebaliknya, jika penguasaan lahan relatif sempit maka

akan menurunkan output yang dihasilkan akan lebih sedikit dibandingkan dengan pemilikan lahan yang lebih luas.

#### 4.3.2. Hasil Panen Jagung

Hasil panen yang tinggi merupakan salah satu dari tujuan petani jagung biji basah maupun biji kering dalam berusaha tani jagung, sebab tinggi dan rendahnya hasil panen sebelum dipipil oleh petani dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan petani terhadap harga jual jagung biji basah dan kering yang sudah ditentukan pengumpul atau agen setempat. Berkaitan produksi tanaman jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Panen Jagung Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya (Kg)

No	Jumlah Produksi	Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah		Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	> Rata-Rata	22	61,1	21	58,3
2	< Rata-Rata	14	38,9	15	41,7
	Total	36	100,0	36	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil panen jagung sebelum dipipil pada petani jagung biji basah yang berada di atas panen rata-rata atau > 5.077 Kg berjumlah 22 orang (61,1%) dan panen jagung di bawah panen rata-rata atau < 5.077 Kg berjumlah 14 orang (38,9%). Sedangkan panen jagung sebelum dipipil pada petani jagung biji basah yang berada di atas panen rata-rata atau > 5.807 Kg berjumlah 21 orang (58,3%) dan panen jagung di bawah panen rata-rata atau < 5.807 Kg berjumlah 15 orang (41,7%) yang mana untuk nilai rata-rata sebuah perhitungan data menurut Sugyono (2016) dapat dihitung dengan cara menjumlahkan data perolehan responden dibagi dengan jumlah responden. Berkaitan dengan produksi jagung pada petani sampel di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada lampiran 12. Sesuai dengan data yang peneliti dapatkan bahwa hasil panen jagung yang diperoleh petani di daerah penelitian mengalami penyusutan sebesar 0,2 Kg dari setiap 1 (satu) Kg sebagai

imbal jasa penyewaan mesin *corn sheller* untuk pemipilan jagung paska panen, baik pada petani jagung basah maupun petani jagung biji kering. Terutama jika petani jagung yang menjual biji basah memperoleh hasil panen sebanyak 5.000 kg , maka biji jagung yang dapat dijual kepada pengumpul setelah melewati proses pemipilan tanpa pengeringan adalah sebanyak 4.000 Kg. Sementara itu, pada petani jagung menjual biji kering, meski hasil panen menyusut sebesar 0,2 Kg setelah pemipilan, biji jagung yang telah dikeringkan menyusut kembali sebesar 0,1 Kg dari setiap 1 (satu) Kg biji jagung yang dikeringkan. Sehingga jika petani jagung yang menjual biji kering memperoleh hasil panen sebanyak 5.000 Kg, maka biji jagung yang dapat dijual kepada pengumpul setelah melewati proses pemipilan dan pengeringan adalah sebanyak 3.600 Kg.

#### **4.4. Biaya Usahatani**

Untuk menjalankan aktivitas atau kegiatan usahatani jagung khususnya di daerah penelitian ini bahwasanya yang pertama kali diperlukan oleh petani adalah lahan pertanian, peralatan-peralatan atau teknologi penunjang usahatani. Kedua adalah operasionalisasi kegiatan usahatani seperti bibit, pupuk, pestida dan lain sebagainya. Ketiga adalah tenaga kerja sebagai orang yang bekerja menjalankan usahatani mulai dari pengolahan lahan hingga pemanen yang kesemua hal tersebut tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Karena itu, biaya merupakan permodalan yang mesti dirincikan secara tepat agar usahatani yang dijalankan tidak mengalami kerugian. Biaya usahatani jagung yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan pengeluaran yang dikeluarkan petani jagung sesuai dengan harga yang berlaku di daerah penelitian yaitu Kecamatan Pasié Raya Kabupaten Aceh Jaya. Berkenaan biaya usahatani jagung ini terbagi atas biaya tetap dan biaya variabel dapat dilihat pada tabel dan penjelasan berikut ini:

##### **4.3.1. Biaya Tetap**

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani jagung pada daerah penelitian yang pengeluarannya tersebut terjadi secara bertahap dan besarnya selalu konstan atau tetap, tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume usaha yang terjadi pada periode penelitian ini. Biaya tetap dalam penelitian ini adalah biaya penyusutan yang terdiri dari biaya-biaya untuk membeli peralatan

usahatani jagung seperti mesin babat, hand sprayer, dan lain-lain sebagaimana tercantum pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8. Perbandingan Biaya Penyusutan Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dalam Satuan Rupiah (Rp)

No	Komponen Biaya Penyusutan	Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah	Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering
1	Mesin Babat	1.539.000	1.710.000
2	Hand Sprayer	1.215.000	1.350.000
3	Parang	193.500	225.000
4	Cangkul	378.000	396.000
5	Kawat	6.570.000	6.660.000
	Total	9.895.500	10.341.000
	Rata-Rata	274.875	287.250

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa jumlah biaya tetap keseluruhan yang dikeluarkan petani sampel di daerah penelitian yaitu pada petani jagung biji basah yakni sebesar Rp 9.895.500/MT dengan rata-rata sebesar Rp 274.875/MT/Petani. Sedangkan biaya tetap yang dikeluarkan petani jagung biji kering sebesar Rp 10.341.000/MT dengan rata-rata sebesar Rp 287.250/MT/Petani. Dari tabel juga menunjukkan bahwa biaya tetap terbesar yang dikeluarkan petani sampel di atas terdapat pada komponen biaya penyusutan kawat masing-masing pada petani jagung biji basah sebesar Rp 6.570.000/MT dan pada petani jagung biji kering sebesar Rp 6.660.000/MT. Sedangkan biaya tetap yang terendah terdapat pada peralatan usahatani jagung berupa penyusutan parang masing-masing pada petani jagung biji basah sebesar Rp 193.500/MT dan pada petani jagung biji kering adalah sebesar Rp 225.000/MT.

#### 4.4.2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya selalu berubah, tergantung pada banyak produksi yang dilakukan oleh petani jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya. Biaya variabel ini juga disebut dengan biaya produksi per unit produk. Adapun biaya variabel yang diperhitungkan pada usahatani jagung di daerah penelitian ini terdiri dari biaya untuk membeli bibit jagung, pupuk, pestisida,



dan karung termasuk biaya sewa planter dan pemakaian arus listrik sebagaimana tercantum pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9. Perbandingan Biaya Variabel Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dalam Satuan Rupiah (Rp)

No	Komponen Biaya Variabel	Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah	Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering
1	Bibit Jagung	43.166.000	44.462.000
2	Pupuk Urea	12.150.000	16.617.000
3	Pupuk NPK	9.030.000	10.950.000
4	Pupuk KCL	17.600.000	16.800.000
5	Pestisida Kayabas	5.760.000	6.400.000
6	Pestisida Roundup	6.710.000	7.150.000
7	Karung	11.400.000	13.080.000
8	Sewa Planter/Alat Tanam	7.200.000	7.200.000
9	Sewa Pemakaian Arus Listrik	5.100.000	4.800.000
10	Terpal Penjemuran Jagung	0	2.000.000
Total		118.116.000	129.459.000
Rata-Rata		3.281.000	3.596.083

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa jumlah biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani jagung di Kecamatan Pasie Raya selama musim tanam hingga jagung dipanen masing-masing pada petani jagung biji basah adalah sebesar Rp 118.116.000/MT dengan rata-rata sebesar Rp 2.416.500/MT/Petani dan pada petani jagung biji kering sebesar Rp 129.459.000/MT dengan rata-rata sebesar Rp3.596.083/MT/Petani. Sebagaimana dilihat pada tabel menunjukkan bahwa biaya variabel terbanyak yang dikeluarkan petani jagung adalah biaya untuk membeli bibit jagung masing-masing pada petani jagung biji basah sebesar Rp 43.166.000/MT dan pada petani jagung biji kering sebesar Rp 44.462.000/MT. Adapun biaya variabel terendah dikeluarkan petani adalah sewa pemakaian arus listrik masing-masing pada petani jagung biji basah sebesar Rp 5.100.000/MT dan pada petani jagung biji kering sebesar Rp 4.800.000/MT. Berknaan dengan tabel biaya variabel usahatani yang dikeluarkan petani jagung biji basah dapat dilihat pada lampiran 6 dan petani jagung biji kering dan dapat dilihat pada lampiran 7.

#### 4.4.3. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah usaha baik fisik yang dibutuhkan oleh petani jagung di daerah penelitian untuk mengolah hasil pertanian jagung mulai dari aktivitas pengolahan lahan, pemupukan, penyemprotan dan pemanenan. Sedangkan biaya tenaga kerja adalah sejumlah uang yang dibebankan pada petani atas penggunaan tenaga kerja dalam setiap proses kegiatan pertanian jagung. Adapun biaya tenaga kerja untuk kegiatan usahatani jagung ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10. Perbandingan Biaya Tenaga Kerja Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dalam Satuan Rupiah (Rp)

No	Komponen Biaya Tenaga Kerja	Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah	Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering
1	Pengolahan Lahan	18.400.000	20.400.000
2	Pembibitan	7.200.000	8.000.000
3	Pemupukan	4.480.000	6.560.000
4	Penyemprotan	5.760.000	6.400.000
5	Pemanenan	43.866.960	50.175.840
6	Penjemur Jagung	0	0
	Total	79.706.960	91.535.840
	Rata-Rata	2.214.082	2.542.662

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh petani jagung di Kecamatan Pasie Raya selama periode musim tanam jagung tahun 2022 diketahui lebih banyak dikeluarkan petani jagung biji kering sebesar Rp 91.535.840/MT dengan rata-rata Rp 2.542.662/MT/Petani dibandingkan petani jagung biji basah sebesar Rp 79.706.960/MT dengan rata-rata sebesar Rp 2.214.082/MT/Petani. Berkenaan dengan rincian biaya tenaga kerja usahatani jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada lampiran 8 dan lampiran 9.

#### 4.4.4. Total Biaya

Total biaya usahatani jagung merupakan akumulasi atas biaya tetap atau penyusutan ditambahkan dengan biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani jagung di daerah penelitian selama pada periode musim tanam hingga panen

jagung tahun 2021. Berkaitan dengan total biaya usahatani jagung di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel yang tercantum sebagai berikut:

Tabel 4.11. Perbandingan Total Biaya Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dalam Satuan Rupiah (Rp)

No	Komponen Total Biaya	Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah	Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering
1	Biaya Tetap	9.895.500	10.341.000
2	Biaya Variabel	118.116.000	129.459.000
3	Biaya Tenaga Kerja	79.706.960	91.535.840
	Total	207.718.460	231.335.840
	Rata-Rata	5.769.957	6.425.996

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan total biaya yang dikeluarkan petani jagung selama periode musim tanam jagung tahun 2021 diketahui lebih banyak dikeluarkan oleh petani jagung biji kering sebesar Rp 231.335.840/MT dengan rata-rata sebesar Rp 6.425.996/MT/Petani dibandingkan petani jagung biji basah sebesar Rp 207.718.460 dengan rata-rata sebesar Rp 5.769.957/MT/Petani. Total biaya yang dikeluarkan petani jagung biji kering ini didapatkan dari akumulasi biaya tetap sebesar Rp 10.341.000/MT, biaya variabel sebesar Rp 129.459.000/MT dan biaya tenaga kerja sebesar Rp 91.535.840/MT. Adapun terhadap total biaya yang dikeluarkan petani jagung biji basah diperoleh dari akumulasi biaya tetap sebesar Rp 9.895.500/MT, biaya variabel sebesar Rp 118.116.000/MT dan biaya tenaga kerja sebesar Rp 79.706.960/MT. Berkaitan dengan total biaya usahatani jagung pada petani yang menjual jagung biji basah dan petani yang menjual jagung biji kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada lampiran 10 dan lampiran 11.

#### 4.5. Penerimaan

Penerimaan usahatani jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya merupakan penerimaan kotor usahatani yang berasal total produksi jagung yang dijual kepada pengumpul sesuai dengan harga berlaku di daerah setempat pada saat musim panen jagung tahun 2021. Berkaitan penerimaan usahatani jagung di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12. Perbandingan Penerimaan Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dalam Satuan Rupiah (Rp)

No	Komponen Penerimaan	Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah	Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering
A	Produksi	146.223	150.528
B	Harga	3.200	3.800
Jumlah (A x B)		467.914.240	572.004.576

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui jumlah penerimaan usahatani jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya secara keseluruhan lebih banyak diperoleh petani jagung biji kering sebesar Rp 572.004.576/MT daripada petani jagung biji basah sebesar Rp 467.914.240/MT. Besarnya penerimaan yang diperoleh petani jagung biji kering ini disebabkan oleh hasil produksi jagung dan harga komoditas jagung kering yang relatif tinggi dibandingkan dengan hasil dari produksi jagung basah yang produksinya lebih sedikit dan harganya relatif rendah. Berkenaan dengan tabel penerimaan usahatani jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada lampiran 13 dan Lampiran 14.

#### 4.6. Pendapatan

Pendapatan usahatani jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya merupakan hasil atau selisih dari total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan oleh petani jagung pada periode musim panen jagung tahun 2021. Secara keseluruhan, berkaitan dengan pendapatan usahatani jagung ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13. Perbandingan Pendapatan Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dalam Satuan Rupiah (Rp)

No	Komponen Pendapatan	Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah	Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering
A	Total Biaya	207.718.460	231.335.840
B	Total Pendapatan	467.914.240	572.004.576
Jumlah (B - A)		260.195.780	340.668.736

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa pendapatan usahatani jagung di Kecamatan Pasie Raya pada saat musim panen jagung tahun 2021 lebih banyak diperoleh petani jagung biji kering sebesar Rp 340.668.736/MT dibandingkan petani jagung biji basah sebesar Rp 260.195.780/MT. Pendapatan yang diperoleh petani jagung biji kering tersebut berasal dari selisih antara total pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp 572.004.576/MT terhadap total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 231.335.840/MT. Sedangkan pada pendapatan yang diperoleh petani jagung biji basah tersebut merupakan selisih antara total pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp 467.914.240/MT terhadap total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 207.718.460/MT. Berkenaan rincian pendapatan usahatani jagung di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat pada lampiran 14 dan lampiran 15.

#### 4.7. Pembahasan

Sesuai dengan data penelitian yang telah diolah secara sistematis, maka untuk diketahui apakah ada perbedaan rata-rata pendapatan antara petani jagung yang menjual biji basah dan petani jagung yang menjual biji kering di daerah penelitian, maka digunakan analisa statistik dengan menggunakan uji independen sampel t-tes sebagaimana dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14. Perbedaan Rata-Rata Pendapatan Antara Antara Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah dengan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya

Kelompok	N	Mean	Sig.	Sig. (2-tailed)
Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah	36	7.227.660,55	0,000	0,001
Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering	36	9.463.020,44		

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui nilai N adalah banyaknya sampel data yang digunakan yaitu pada petani jagung biji basah berjumlah 36 responden dan pada petani jagung biji kering berjumlah 36 responden. *Mean* merupakan rata-rata pendapatan yang diperoleh petani jagung yang menjual biji basah yakni sebesar Rp 7.227.660,55/MT/petani dan rata-rata pendapatan petani jagung biji yang menjual kering yakni sebesar Rp 9.463.020,44,00/MT/petani. Pada tabel lampiran 17 diperoleh nilai *Sig Levene's Test for Equality of Variances* yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya

varian data antara rata-rata pendapatan petani jagung yang menjual biji basah dan rata-rata pendapatan petani jagung yang menjual biji kering adalah tidak homogen sehingga untuk penafsiran Tabel 4.14 berpedoman pada nilai Sig. (2-tailed) *Equal variances not assumed* yakni  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, ada perbedaan yang nyata (signifikan) antara rata-rata pendapatan yang diperoleh petani biji jagung yang menjual biji basah dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh petani jagung yang menjual biji kering.

Dilihat secara ekonomis bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh petani jagung yang menjual biji kering lebih tinggi dibandingkan dengan petani jagung yang menjual biji basah pada luas lahan dengan selisih yaitu 6 (enam) hektar lebih luas pada petani jagung menjual biji. Demikian halnya jika dibandingkan luas lahan per 1 (satu) hektar bahwa petani jagung yang menjual biji basah memperoleh pendapatan sebesar Rp 8.559.071,7 /Ha dan petani jagung yang menjual biji kering memperoleh pendapatan sebesar Rp 9.463.020,4/Ha. Tingginya rata-rata pendapatan menurut angka kuantitatif per petani maupun per hektar disebabkan oleh faktor harga yang berbeda antar keduanya, di samping banyaknya hasil panen jagung yang diperoleh petani jagung yang menjual biji kering.

Meskipun pendapatan yang diperoleh petani jagung yang menjual biji basah lebih rendah, mereka tetap menjual langsung kepada petani karena alasan: yang pertama, permintaan jagung basah oleh pedagang pengumpul yang sudah lama menjadi rekanan petani dalam bisnis jual beli jagung biji basah. Kedua, pengeringan jagung yang telah dipipil yang dilakukan sebagian petani jagung di daerah penelitian secara tradisional yaitu dengan cara dijemur di bawah sinar matahari untuk menurunkan kadar air biji jagung agar aman disimpan membutuhkan waktu sekitar 7-8 hari, mendorong petani sebagian petani untuk cepat menjual hasil panen jagung yang telah dipipil kepada pedagang pengumpul.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan, terlepas dari cara petani jagung dalam menjual komoditasnya pasca panen bahwa komoditas jagung mempunyai peran strategis di sektor pertanian dan dalam perekonomian masyarakat. Selain itu, komoditas jagung baik yang basah maupun kering merupakan komoditas penting yang digunakan sebagai dapat digunakan sebagai pakan, baik pakan ternak dan pakan ikan. Selain itu, jagung termasuk komoditi tahan lama dan awet, terutama pada

jagung biji kering sehingga banyak digunakan sebagai bahan setengah jadi untuk bahan baku industri untuk diolah menjadi beras jagung, tepung dan pati. Adapun jagung biji basah dipergunakan sebagai bahan baku industri untuk diolah menjadi produk pemanis berbahan dasar jagung guna memenuhi kebutuhan produsen makanan dan minuman.

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Total pendapatan petani jagung yang menjual biji kering adalah sebesar Rp 340.668.736/MT lebih tinggi dibandingkan pada petani jagung yang menjual biji basah sebesar Rp 260.195.780 /MT.
2. Terdapat perbedaan nyata (signifikan) rata-rata pendapatan petani jagung yang menjual biji basah sebesar Rp 7.227.661/MT/Petani dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh petani jagung yang menjual biji kering sebesar Rp 9.463.020/MT/Petani sebagaimana hasil uji t independent sampel t-tes yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) *Equal variances assumed* yakni  $0,001 < 0,05$ .

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, penelitian ini disarankan kepada:

1. Pemerintah Daerah melalui Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Aceh Jaya agar dapat memberikan bantuan input produksi pertanian jagung seperti bibit, pupuk dan pestisida kepada petani jagung dalam rangka meningkatkan pendapatan petani jagung.
2. Petani jagung yang menjual biji basah agar melakukan proses pengeringan mengikat biji jagung kering memiliki harga penjualan yang tinggi sehingga dengan adanya penjualan biji kering, akan dapat meningkatkan pendapatan petani jagung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2006). *Hubungan Sejumlah Karakteristik Petani dengan Pengetahuan Mereka Tentang Pengelolaan Usahatani Jagung di Kota Kendari Sulawesi Tenggara*. Jurnal Penyuluhan, Vol. 2, No. 4: 1-7.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atman. (2015). *Produksi Jagung Strategi Meningkatkan Produksi Jagung*. Yogyakarta: Plantaxia.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Aceh Jaya dalam Angka 2021*. BPS Aceh Jaya.
- Hadijah. (2009). Kajian Teknologi Sistem TOT pada beberapa Varietas Unggul Baru Jagung di Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Serelia*.
- Hamka. (2015). Pendapatan Petani Pala Basah dan Kering di Desa Paniti Halmahera Tengah. *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan, Vol. 8, No.1: 1-6*.
- Hidayati, R. (2011) Perbandingan Pendapatan dan Keuntungan Petani Pala (*Myristica Fragran Haitt*) Antara Penjualan Dalam Bentuk Basah dan Kering di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. *Universitas Andalas di akses di <http://scholar.unand.ac.id/>*.
- Irwana, D. Iskandarini, &Sebayang, T. (2016). Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Kopi Ateng Yang Menjual Dalam Bentuk Gelondong Merah Dengan Kopi Biji. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*.
- Kuswadi. (2005). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Lubis, Y.A. (2019). Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Pipil Dengan Jagung Manis (Studi Kasus: Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang).
- Mantra, I.B. (2010). *Demografi Umum Penduduk Pedesaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Marimin dan Maghfiroh, N. (2010). *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok*. Bogor: IPB Press.
- Mawardi, E. (2007). Perbaikan Komponen Paket Pemupukan Dalam PTT Jagung Pada Lahan Sawah Tadah Hujan. *Prosiding Lokakarya Percepatan Penerapan IPTEK Dan Inovasi Teknologi Mendukung Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pembangunan Pertanian*.
- Purwono & Hartono, R. (2011). *Bertanam Jagung Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Resdianto, T., Batubara, MM., & Iswarini, H. (2015). Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani yang Mengolah Buah Kopi dengan Menggunakan Alat Pulpur Kopi Dengan Cara Tradisional di Desa Tangga Rasa Kecamatan

- Sikap Dalam Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Societa*, Vol. 4, No. 1: 14-18.
- Rukmana, R.H. (2008). *Usahatani Jagung*. Yogyakarta: Kansius.
- Rusdiah, N. (2008). Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Purba Tua Baru Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun). *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Saragih, E.Y (2019). Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Biji Basah dengan Pendapatan Usahatani Jagung Biji Kering di Desa Jati Kesuma dan Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang. *Universitas Sumatera Utara di akses di <https://repositori.usu.ac.id/>*.
- Soeharjo, A. dan Patong, D. (1999). *Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Soekartawi dkk., 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: UI-Press.
- Suharjito. (2011). Pemodelan Optimasi Mitigasi Risiko Rantai Pasok Produk atau Komoditas Jagung. *Jurnal Agritech*, Vol. 31, No. 3: 215–227.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tansyah, R.A. (2019). Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung NK 22 Dengan Jagung Pioner Di Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
- Wati, F., Ismail., Y& Rasid, P. (2019). Analisis Komparatif Pendapatan Petani Kakao Yang Menjual Biji Kering Dengan Biji Basah di Desa Panca Karsa I Kecamatan Taluditi Kabupaten Puhuwato. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, Vol. 7, No. 3.

Lampiran 1

**KUESIONER PENELITIAN**  
**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN ANTARA PETANI JAGUNG**  
**YANG MENJUAL BIJI BASAH DENGAN PETANI JAGUNG YANG**  
**MENJUAL BIJI KERING DI KECAMATAN PASIE RAYA**  
**KABUPATEN ACEH JAYA**

**A. Identitas Petani Jagung**

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin : .....
3. Umur : .....
4. Pendidikan Terakhir : .....
5. Pengalaman Bertani : .....
6. Jumlah Tanggungan : .....
7. Alamat Berdomisili : Desa .....

**B. Karakteristik Usahatani**

1. Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu gunakan untuk penanaman jagung?
2. Bagaimana status lahan pertanian bapak/ibu?
3. Jika Bapak/Ibu menyewanya, berapa sewanya untuk setiap musim tanam?
4. Berapakah jumlah produksi jagung biji basah/kering untuk setiap musim tanam?
5. Berapakah harga penjualan jagung biji basah/kering untuk setiap musim tanam?

**C. Daftar Biaya dan Produksi**

1. Biaya tetap

No	Peralatan	Jumlah	Harga Per Unit	Biaya
1				
2				
3				

2. Biaya Variabel

a. Biaya Pembelian Bibit

No	Merek Bibit	Jumlah	Harga Per Kg	Biaya
1				
2				
3				

b. Biaya Pembelian Pupuk

No	Jenis Pupuk	Jumlah	Harga Per Kg	Biaya
1				
2				
3				

c. Pembelian Pestisida

No	Jenis Pestisida	Jumlah	Harga Per L	Biaya
1				
2				
3				

d. Biaya Variabel Lain

No	Jenis Pestisida	Jumlah	Harga Per L	Biaya
1				
2				
3				

3. Biaya Tenaga Kerja

No	Pekerjaan	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Biaya
		TKLK	TKDL			
1						
2						
3						

4. Penerimaan Petani Jagung Biji Basah

No	Responden	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Pendapatan (Rp)
1				
2				
3				

5. Pendapatan Petani Jagung Biji Kering

No	Responden	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Pendapatan (Rp)
1				
2				
3				

**KARAKTERISTIK RESPONDEN SAMPLE PETANI JAGUNG YANG MENJUAL BIJI BASAH**

No	Responden	Umur	Pendidikan	Pengalaman	Tanggungans
1	Nurdin	51 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	15 Tahun	5 Orang
2	Hamdi	42 Tahun	Sekolah Menengah Atas	10 Tahun	3 Orang
3	Khoiruddin	57 Tahun	Sekolah Dasar	14 Tahun	3 Orang
4	Saipun	46 Tahun	Sekolah Dasar	12 Tahun	3 Orang
5	Sopian	44 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	11 Tahun	3 Orang
6	Ismail	39 Tahun	Sekolah Menengah Atas	10 Tahun	2 Orang
7	Sulaiman	36 Tahun	Sekolah Menengah Atas	7 Tahun	3 Orang
8	Ramli	57 Tahun	Sekolah Dasar	15 Tahun	5 Orang
9	Burhan	55 Tahun	Sekolah Dasar	10 Tahun	4 Orang
10	Maulidin	58 Tahun	Sekolah Dasar	13 Tahun	4 Orang
11	Safrijal	37 Tahun	Sekolah Menengah Atas	4 Tahun	2 Orang
12	Rahmat	56 Tahun	Sekolah Dasar	16 Tahun	3 Orang
13	Deky	44 Tahun	Sekolah Menengah Atas	5 Tahun	3 Orang
14	Ayyub	39 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	8 Tahun	3 Orang
15	Bakri	38 Tahun	Sekolah Menengah Atas	4 Tahun	2 Orang
16	Haris	37 Tahun	Sekolah Menengah Atas	3 Tahun	2 Orang
17	Ardy	50 Tahun	Sekolah Dasar	17 Tahun	4 Orang
18	Andre	47 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	12 Tahun	3 Orang
19	Amir	50 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	15 Tahun	4 Orang
20	Teuku Fahmi	55 Tahun	Sekolah Dasar	19 Tahun	5 Orang
21	Ardiansyah	38 Tahun	Sekolah Menengah Atas	6 Tahun	2 Orang
22	Salman	52 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	13 Tahun	3 Orang
23	Jailani	44 Tahun	Sekolah Menengah Atas	6 Tahun	2 Orang
24	Munawir	58 Tahun	Sekolah Dasar	18 Tahun	6 Orang
25	M. Riski	50 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	16 Tahun	3 Orang
26	Ahmad	42 Tahun	Sekolah Menengah Atas	11 Tahun	2 Orang
27	Nasron	56 Tahun	Sekolah Dasar	17 Tahun	4 Orang
28	Martunis	48 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	10 Tahun	3 Orang
29	Adi	47 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	8 Tahun	2 Orang
30	Warid	51 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	13 Tahun	3 Orang
31	Saipul	56 Tahun	Sekolah Dasar	10 Tahun	3 Orang
32	Syahrul	59 Tahun	Sekolah Dasar	18 Tahun	3 Orang
33	Rusdi	49 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	11 Tahun	2 Orang
34	Irpan	42 Tahun	Sekolah Menengah Atas	8 Tahun	2 Orang
35	Firdaus	52 Tahun	Sekolah Dasar	10 Tahun	2 Orang
36	Fadlon Mirza	51 Tahun	Sekolah Menengah Atas	14 Tahun	3 Orang

## Lampiran 3

**KARAKTERISTIK RESPONDEN SAMPLE PETANI JAGUNG YANG MENJUAL BIJI KERING**

No	Responden	Umur	Pendidikan	Pengalaman	Tanggung
1	Agus	53 Tahun	Sekolah Dasar	16 Tahun	5 Orang
2	Hamdani	41 Tahun	Sekolah Dasar	12 Tahun	4 Orang
3	Darmansyah	37 Tahun	Sekolah Menengah Atas	4 Tahun	6 Orang
4	Aris Maudi	52 Tahun	Sekolah Dasar	17 Tahun	2 Orang
5	Hidayat	42 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	10 Tahun	3 Orang
6	Kaharudin	52 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	11 Tahun	3 Orang
7	Adi	35 Tahun	Sekolah Menengah Atas	5 Tahun	2 Orang
8	Jamaluddin	45 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	8 Tahun	2 Orang
9	Llham	39 Tahun	Sekolah Menengah Atas	7 Tahun	2 Orang
10	M. Aceh	50 Tahun	Sekolah Dasar	15 Tahun	5 Orang
11	Ruslan	42 Tahun	Sekolah Menengah Atas	10 Tahun	3 Orang
12	Samsul Bahri	52 Tahun	Sekolah Dasar	12 Tahun	4 Orang
13	Adli	45 Tahun	Sekolah Dasar	16 Tahun	4 Orang
14	Dasril	38 Tahun	Sekolah Menengah Atas	3 Tahun	2 Orang
15	Ismail	50 Tahun	Sekolah Dasar	18 Tahun	3 Orang
16	Bukhari	46 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	11 Tahun	3 Orang
17	Ibrahim	45 Tahun	Sekolah Dasar	9 Tahun	2 Orang
18	Ibnu Saddam	50 Tahun	Sekolah Dasar	15 Tahun	4 Orang
19	Agam	43 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	12 Tahun	2 Orang
20	Romlah	50 Tahun	Sekolah Menengah Atas	16 Tahun	4 Orang
21	Daud	52 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	14 Tahun	3 Orang
22	Siti Aminah	59 Tahun	Sekolah Dasar	17 Tahun	3 Orang
23	Dollah	40 Tahun	Sekolah Menengah Atas	15 Tahun	4 Orang
24	Aisyah	55 Tahun	Sekolah Dasar	19 Tahun	4 Orang
25	Abdullah	53 Tahun	Sekolah Dasar	14 Tahun	6 Orang
26	Nurhasanah	50 Tahun	Sekolah Dasar	10 Tahun	3 Orang
27	Putra	39 Tahun	Sekolah Menengah Atas	6 Tahun	3 Orang
28	Madi	43 Tahun	Sekolah Menengah Atas	8 Tahun	2 Orang
29	Aton	58 Tahun	Sekolah Dasar	17 Tahun	3 Orang
30	Sulaiman	45 Tahun	Sekolah Dasar	14 Tahun	3 Orang
31	Bahri	57 Tahun	Sekolah Dasar	18 Tahun	5 Orang
32	Rasyidin	42 Tahun	Sekolah Dasar	10 Tahun	2 Orang
33	Ismail	52 Tahun	Sekolah Menengah Pertama	17 Tahun	3 Orang
34	Nasron	50 Tahun	Sekolah Menengah Atas	15 Tahun	2 Orang
35	Rahmat	47 Tahun	Sekolah Menengah Atas	10 Tahun	2 Orang
36	Mursidin	50 Tahun	Sekolah Dasar	12 Tahun	3 Orang

## Lampiran 4

## BIAYA TETAP USAHATANI JAGUNG PADA PETANI JAGUNG YANG MENJUAL BIJI BASAH DI KECAMATAN PASIE RAYA KABUPATEN ACEH JAYA

No	Responden	Luas Lahan (Ha)	Mesin Babat				Handsprayer				Parang				Cangkul				Kawat				Biaya Penyusutan (Rp/MT)
			Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (m)	Harga (Rp/m)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)	
1	Nurdin	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	2	120,000	3 Tahun	18,000	500	4,000	2 Tahun	450,000	553,500
2	Hamdi	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	2	120,000	3 Tahun	18,000	500	4,000	2 Tahun	450,000	553,500
3	Khoiruddin	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	120,000	3 Tahun	9,000	500	4,000	2 Tahun	450,000	544,500
4	Saipun	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	500	4,000	2 Tahun	450,000	540,000
5	Sopian	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	120,000	3 Tahun	9,000	500	4,000	2 Tahun	450,000	544,500
6	Ismail	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
7	Sulaiman	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
8	Ramli	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	2	120,000	3 Tahun	18,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	463,500
9	Burhan	0.8	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
10	Maulidin	0.8	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	94,500
11	Safrijal	0.8	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
12	Rahmat	0.7	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
13	Deky	0.7	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
14	Ayyub	0.7	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
15	Bakri	0.7	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
16	Haris	0.6	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
17	Ardy	0.6	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
18	Andre	0.5	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
19	Amir	0.5	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
20	Teuku Fahmi	0.5	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
21	Ardiansyah	0.5	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
22	Salman	0.4	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	2	120,000	3 Tahun	18,000	0	4,000	2 Tahun	-	103,500
23	Jailani	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
24	Munawir	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
25	M. Riski	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
26	Ahmad	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
27	Nasron	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	2	120,000	3 Tahun	18,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	459,000
28	Martunis	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
29	Adi	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
30	Warid	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
31	Saipul	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
32	Syahrul	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	2	120,000	3 Tahun	18,000	0	4,000	2 Tahun	-	99,000
33	Rusdi	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
34	Irpan	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
35	Firdaus	0.8	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
36	Fadlon Mirza	0.8	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	0	4,000	2 Tahun	-	90,000
	Total	30	36	34,200,000	-	1,539,000	36	16,200,000	-	1,215,000	43	2,160,000	-	193,500	42	4,320,000	-	378,000	7,300	144,000	-	6,570,000	9,895,500
	Rata-Rata	1	1	950,000	-	42,750	1	450,000	-	33,750	1	60,000	-	5,375	1	120,000	-	10,500	203	4,000	-	182,500	274,875

## Lampiran 5

## BIAYA TETAP USAHATANI JAGUNG PADA PETANI JAGUNG YANG MENJUAL BIJI KERING DI KECAMATAN PASIE RAYA KABUPATEN ACEH JAYA

No	Responden	Luas Lahan (Ha)	Mesin Babat			Handsprayer				Parang				Cangkul				Kawat				Biaya Penyusutan (Rp/MT)	
			Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (m)	Harga (Rp/m)	Umur Ekonomis		Biaya (Rp/MT)
1	Agus	2.0	2	950,000	5 Tahun	85,500	2	450,000	3 Tahun	67,500	3	60,000	3 Tahun	13,500	2	120,000	3 Tahun	18,000	800	4,000	2 Tahun	720,000	904,500
2	Hamdani	2.0	2	950,000	5 Tahun	85,500	2	450,000	3 Tahun	67,500	3	60,000	3 Tahun	13,500	2	120,000	3 Tahun	18,000	800	4,000	2 Tahun	720,000	904,500
3	Darmansyah	2.0	2	950,000	5 Tahun	85,500	2	450,000	3 Tahun	67,500	3	60,000	3 Tahun	13,500	3	120,000	3 Tahun	27,000	800	4,000	2 Tahun	720,000	913,500
4	Aris Maudi	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	2	120,000	3 Tahun	18,000	500	4,000	2 Tahun	450,000	553,500
5	Hidayat	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	454,500
6	Kaharudin	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	94,500
7	Adi	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
8	Jamaluddin	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
9	Ulham	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
10	M. Aceh	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	2	120,000	3 Tahun	18,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	463,500
11	Ruslan	2.0	2	950,000	5 Tahun	85,500	2	450,000	3 Tahun	67,500	3	60,000	3 Tahun	13,500	2	120,000	3 Tahun	18,000	-	4,000	2 Tahun	-	184,500
12	Samsul Bahri	1.2	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	2	120,000	3 Tahun	18,000	500	4,000	2 Tahun	450,000	553,500
13	Adli	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
14	Dasril	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
15	Ismail	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
16	Bukhari	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
17	Ibrahim	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
18	Ibnu Saddam	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
19	Agam	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
20	Romlah	0.8	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
21	Daud	0.7	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
22	Siti Aminah	0.7	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
23	Dollah	0.6	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
24	Aisyah	0.6	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
25	Abdullah	0.5	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
26	Nurhasanah	0.5	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
27	Putra	0.5	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
28	Madi	0.5	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
29	Aton	0.4	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
30	Sulaiman	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	2	60,000	3 Tahun	9,000	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	454,500
31	Bahri	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
32	Rasyidin	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
33	Ismail	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
34	Nasron	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
35	Rahmat	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	400	4,000	2 Tahun	360,000	450,000
36	Mursidin	1.0	1	950,000	5 Tahun	42,750	1	450,000	3 Tahun	33,750	1	60,000	3 Tahun	4,500	1	120,000	3 Tahun	9,000	-	4,000	2 Tahun	-	90,000
	Total	36	40	34,200,000	-	1,710,000	40	16,200,000	-	1,350,000	50	2,160,000	-	225,000	44	4,320,000	-	396,000	7,400	144,000	-	6,660,000	10,341,000
	Rata-Rata	1	1	950,000	-	47,500	1	450,000	-	37,500	1	60,000	-	6,250	1	120,000	-	11,000	206	4,000	-	185,000	287,250









**BIAYA TENAGA KERJA USAHATANI JAGUNG PADA PETANI JAGUNG YANG MENJUAL BIJI KERING DI KECAMATAN PASIE RAYA KABUPATEN ACEH JAYA**

Responden	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan						Pembibitan						Pempupukan					
		Tenaga Kerja		Hari Kerja (Hari)	Jam Kerja (Jam)	Harga (Rp/TK/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja (Hari)	Jam Kerja (Jam)	Harga (Rp/TK)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja (Hari)	Jam Kerja (Jam)	Harga (Rp/TK/Hari)	Biaya (Rp)
		TKDK	TKLK					TKDK	TKLK					TKDK	TKLK				
Agus	2.0	1	3	2	8	100,000	800,000	1	1	1	8	200,000	400,000	1	1	2	6	80,000	320,000
Hamdani	2.0	1	3	2	8	100,000	800,000	1	1	1	8	200,000	400,000	1	1	2	6	80,000	320,000
Darmansyah	2.0	1	3	2	8	100,000	800,000	0	2	1	8	200,000	400,000	1	1	2	6	80,000	320,000
Aris Maidi	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Hidayat	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Kaharudin	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Adi	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Jamaluddin	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Llham	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
M. Aceh	1.0	1	2	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Ruslan	2.0	1	3	2	8	100,000	800,000	1	1	1	8	200,000	400,000	1	1	2	6	80,000	320,000
Samsul Bahri	1.2	1	2	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	1	2	6	80,000	320,000
Adli	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Dasril	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Ismail	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Bukhari	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Ibrahim	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Ibnu Saddam	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Agam	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Romlah	0.8	0	2	2	8	100,000	400,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Daud	0.7	0	2	2	8	100,000	400,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Siti Aminah	0.7	0	2	2	8	100,000	400,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Dollah	0.6	0	2	2	8	100,000	400,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Aisyah	0.6	0	2	2	8	100,000	400,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Abdullah	0.5	0	2	2	8	100,000	400,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Nurhasanah	0.5	0	2	2	8	100,000	400,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Putra	0.5	0	2	2	8	100,000	400,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Madi	0.5	0	2	2	8	100,000	400,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Aton	0.4	0	2	2	8	100,000	400,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Sulaiman	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Bahri	1.0	1	2	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Rasyidin	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Ismail	1.0	1	2	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Nasron	1.0	1	2	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Rahmat	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
Mursidin	1.0	0	3	2	8	100,000	600,000	0	1	1	8	200,000	200,000	1	0	2	6	80,000	160,000
<b>Total</b>	<b>36.00</b>	<b>9</b>	<b>93</b>	<b>72</b>	<b>288</b>	<b>-</b>	<b>20,400,000</b>	<b>3</b>	<b>37</b>	<b>36</b>	<b>288</b>	<b>-</b>	<b>8,000,000</b>	<b>36</b>	<b>5</b>	<b>72</b>	<b>216</b>	<b>-</b>	<b>6,560,000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>1.00</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>566,667</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>222,222</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>182,222</b>

Lanjutan Lampiran 9

Penyemprotan					Pemanenan				Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)
Tenaga Kerja		Hari Kerja (Hari)	Jam Kerja (Jam)	Harga (Rp/TK/Hari)	Biaya (Rp)	Jumlah (Karung)	Harga (Rp/Karung)	Biaya (Rp)	
TKDK	TKLK								
1	1	2	6	80,000	320,000	219	12,000	2,622,240	4,462,240
1	1	2	6	80,000	320,000	210	12,000	2,515,680	4,355,680
1	1	2	6	80,000	320,000	215	12,000	2,579,040	4,419,040
1	0	2	6	80,000	160,000	116	12,000	1,397,280	2,517,280
1	0	2	6	80,000	160,000	119	12,000	1,426,320	2,546,320
1	0	2	6	80,000	160,000	115	12,000	1,374,720	2,494,720
1	0	2	6	80,000	160,000	124	12,000	1,486,320	2,606,320
1	0	2	6	80,000	160,000	125	12,000	1,500,240	2,620,240
1	0	2	6	80,000	160,000	120	12,000	1,434,000	2,554,000
1	0	2	6	80,000	160,000	117	12,000	1,408,320	2,528,320
1	1	2	6	80,000	320,000	209	12,000	2,506,800	4,346,800
1	0	2	6	80,000	160,000	144	12,000	1,732,080	3,012,080
1	0	2	6	80,000	160,000	125	12,000	1,495,440	2,615,440
1	0	2	6	80,000	160,000	117	12,000	1,404,480	2,524,480
1	0	2	6	80,000	160,000	118	12,000	1,416,720	2,536,720
1	0	2	6	80,000	160,000	122	12,000	1,468,800	2,588,800
1	0	2	6	80,000	160,000	119	12,000	1,425,360	2,545,360
1	0	2	6	80,000	160,000	135	12,000	1,618,800	2,738,800
1	0	2	6	80,000	160,000	120	12,000	1,435,440	2,555,440
1	0	2	6	80,000	160,000	90	12,000	1,085,520	2,005,520
1	0	2	6	80,000	160,000	83	12,000	1,001,760	1,921,760
1	0	2	6	80,000	160,000	81	12,000	966,720	1,886,720
1	0	2	6	80,000	160,000	75	12,000	900,480	1,820,480
1	0	2	6	80,000	160,000	72	12,000	865,440	1,785,440
1	0	2	6	80,000	160,000	57	12,000	684,720	1,604,720
1	0	2	6	80,000	160,000	58	12,000	697,440	1,617,440
1	0	2	6	80,000	160,000	53	12,000	635,760	1,555,760
1	0	2	6	80,000	160,000	57	12,000	686,880	1,606,880
1	0	2	6	80,000	160,000	42	12,000	505,200	1,425,200
1	0	2	6	80,000	160,000	118	12,000	1,416,480	2,536,480
1	0	2	6	80,000	160,000	117	12,000	1,401,600	2,521,600
1	0	2	6	80,000	160,000	115	12,000	1,377,840	2,497,840
1	0	2	6	80,000	160,000	123	12,000	1,470,000	2,590,000
1	0	2	6	80,000	160,000	121	12,000	1,447,680	2,567,680
1	0	2	6	80,000	160,000	117	12,000	1,406,400	2,526,400
1	0	2	6	80,000	160,000	115	12,000	1,377,840	2,497,840
36	4	72	216	-	6,400,000	4,181	-	50,175,840	91,535,840
1	0	2	6	-	177,778	116	-	1,393,773	2,542,662

**TOTAL BIAYA USAHATANI JAGUNG PADA PETANI JAGUNG YANG MENJUAL BIJI BASAH  
DI KECAMATAN PASIE RAYA KABUPATEN ACEH JAYA**

No	Nama Responden	Luas Lahan Tanaman	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Nurdin	1.0 Ha	553,500	4,070,000	2,524,480	7,147,980
2	Hamdi	1.0 Ha	553,500	4,085,000	2,609,440	7,247,940
3	Khoiruddin	1.0 Ha	544,500	4,070,000	2,545,840	7,160,340
4	Saipun	1.0 Ha	540,000	4,100,000	2,495,680	7,135,680
5	Sopian	1.0 Ha	544,500	4,070,000	2,523,760	7,138,260
6	Ismail	1.0 Ha	450,000	4,100,000	2,589,280	7,139,280
7	Sulaiman	1.0 Ha	450,000	4,070,000	2,475,520	6,995,520
8	Ramli	1.0 Ha	463,500	4,100,000	2,599,360	7,162,860
9	Burhan	0.8 Ha	90,000	2,329,000	2,068,080	4,487,080
10	Maulidin	0.8 Ha	94,500	2,299,000	2,022,720	4,416,220
11	Safrijal	0.8 Ha	90,000	2,299,000	2,011,680	4,400,680
12	Rahmat	0.7 Ha	90,000	1,853,000	1,790,880	3,733,880
13	Deky	0.7 Ha	90,000	1,868,000	1,842,000	3,800,000
14	Ayyub	0.7 Ha	90,000	1,853,000	1,791,120	3,734,120
15	Bakri	0.7 Ha	90,000	1,868,000	1,862,160	3,820,160
16	Haris	0.6 Ha	90,000	1,790,000	1,734,240	3,614,240
17	Ardy	0.6 Ha	90,000	1,790,000	1,714,560	3,594,560
18	Andre	0.5 Ha	90,000	1,454,000	1,550,880	3,094,880
19	Amir	0.5 Ha	90,000	1,484,000	1,609,200	3,183,200
20	Teuku Fahmi	0.5 Ha	90,000	1,484,000	1,604,160	3,178,160
21	Ardiansyah	0.5 Ha	90,000	1,454,000	1,523,520	3,067,520
22	Salman	0.4 Ha	103,500	1,391,000	1,459,200	2,953,700
23	Jailani	1.0 Ha	450,000	4,385,000	2,501,200	7,336,200
24	Munawir	1.0 Ha	450,000	4,415,000	2,585,440	7,450,440
25	M. Riski	1.0 Ha	450,000	4,550,000	2,543,680	7,543,680
26	Ahmad	1.0 Ha	450,000	4,565,000	2,573,920	7,588,920
27	Nasron	1.0 Ha	459,000	4,400,000	2,531,920	7,390,920
28	Martunis	1.0 Ha	450,000	4,550,000	2,499,760	7,499,760
29	Adi	1.0 Ha	450,000	4,580,000	2,594,560	7,624,560
30	Warid	1.0 Ha	450,000	4,550,000	2,538,640	7,538,640
31	Saipul	1.0 Ha	450,000	4,415,000	2,593,120	7,458,120
32	Syahrul	1.0 Ha	99,000	4,115,000	2,612,080	6,826,080
33	Rusdi	1.0 Ha	90,000	4,100,000	2,518,240	6,708,240
34	Irpan	1.0 Ha	90,000	4,280,000	2,577,760	6,947,760
35	Firdaus	0.8 Ha	90,000	3,680,000	2,067,120	5,837,120
36	Fadlon Mirza	0.8 Ha	90,000	3,650,000	2,021,760	5,761,760
	<b>Total</b>	<b>30.4 Ha</b>	<b>9,895,500</b>	<b>118,116,000</b>	<b>79,706,960</b>	<b>207,718,460</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.8 Ha</b>	<b>274,875</b>	<b>3,281,000</b>	<b>2,214,082</b>	<b>5,769,957</b>

**TOTAL BIAYA USAHATANI JAGUNG PADA PETANI JAGUNG YANG MENJUAL BIJI KERING  
DI KECAMATAN PASIE RAYA KABUPATEN ACEH JAYA**

No	Nama Responden	Luas Lahan Tanaman	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Agus	2.0 Ha	904,500	7,680,000	4,462,240	13,046,740
2	Hamdani	2.0 Ha	904,500	7,650,000	4,355,680	12,910,180
3	Darmansyah	2.0 Ha	913,500	7,665,000	4,419,040	12,997,540
4	Aris Maudi	1.0 Ha	553,500	4,120,000	2,517,280	7,190,780
5	Hidayat	1.0 Ha	454,500	4,120,000	2,546,320	7,120,820
6	Kaharudin	1.0 Ha	94,500	3,820,000	2,494,720	6,409,220
7	Adi	1.0 Ha	450,000	4,150,000	2,606,320	7,206,320
8	Jamaluddin	1.0 Ha	90,000	3,050,000	2,620,240	5,760,240
9	Llham	1.0 Ha	450,000	4,120,000	2,554,000	7,124,000
10	M. Aceh	1.0 Ha	463,500	4,120,000	2,528,320	7,111,820
11	Ruslan	2.0 Ha	184,500	6,806,000	4,346,800	11,337,300
12	Samsul Bahri	1.2 Ha	553,500	3,507,000	3,012,080	7,072,580
13	Adli	1.0 Ha	90,000	2,778,000	2,615,440	5,483,440
14	Dasril	1.0 Ha	90,000	2,748,000	2,524,480	5,362,480
15	Ismail	1.0 Ha	90,000	2,748,000	2,536,720	5,374,720
16	Bukhari	1.0 Ha	450,000	3,063,000	2,588,800	6,101,800
17	Ibrahim	1.0 Ha	90,000	2,748,000	2,545,360	5,383,360
18	Ibnu Saddam	1.0 Ha	90,000	2,838,000	2,738,800	5,666,800
19	Agam	1.0 Ha	90,000	2,748,000	2,555,440	5,393,440
20	Romlah	0.8 Ha	90,000	2,988,000	2,005,520	5,083,520
21	Daud	0.7 Ha	450,000	3,149,000	1,921,760	5,520,760
22	Siti Aminah	0.7 Ha	90,000	3,213,000	1,886,720	5,189,720
23	Dollah	0.6 Ha	90,000	2,053,000	1,820,480	3,963,480
24	Aisyah	0.6 Ha	90,000	1,840,000	1,785,440	3,715,440
25	Abdullah	0.5 Ha	90,000	1,780,000	1,604,720	3,474,720
26	Nurhasanah	0.5 Ha	90,000	2,454,000	1,617,440	4,161,440
27	Putra	0.5 Ha	90,000	1,654,000	1,555,760	3,299,760
28	Madi	0.5 Ha	90,000	1,654,000	1,606,880	3,350,880
29	Aton	0.4 Ha	90,000	1,624,000	1,425,200	3,139,200
30	Sulaiman	1.0 Ha	454,500	1,771,000	2,536,480	4,761,980
31	Bahri	1.0 Ha	450,000	4,490,000	2,521,600	7,461,600
32	Rasyidin	1.0 Ha	90,000	3,390,000	2,497,840	5,977,840
33	Ismail	1.0 Ha	90,000	3,420,000	2,590,000	6,100,000
34	Nasron	1.0 Ha	450,000	4,520,000	2,567,680	7,537,680
35	Rahmat	1.0 Ha	450,000	4,490,000	2,526,400	7,466,400
36	Mursidin	1.0 Ha	90,000	4,490,000	2,497,840	7,077,840
	Total	36.0 Ha	10,341,000	129,459,000	91,535,840	231,335,840
	Rata-Rata	1.0 Ha	287,250	3,596,083	2,542,662	6,425,996

## Lampiran 12

**JUMLAH PRODUKSI JAGUNG PADA PETANI JAGUNG YANG MENJUAL BIJI BASAH DAN PETANI JAGUNG YANG MENJUAL BIJI KERING DI KECAMATAN PASIE RAYA KABUPATEN ACEH JAYA**

No	Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah			No	Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering		
	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (Kg)		Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (Kg)
1	Nurdin	1.0	5,852	1	Agus	2.0	10,926
2	Hamdi	1.0	6,206	2	Hamdani	2.0	10,482
3	Khoiruddin	1.0	5,941	3	Darmansyah	2.0	10,746
4	Saipun	1.0	5,732	4	Aris Maidi	1.0	5,822
5	Sopian	1.0	5,849	5	Hidayat	1.0	5,943
6	Ismail	1.0	6,122	6	Kaharudin	1.0	5,728
7	Sulaiman	1.0	5,648	7	Adi	1.0	6,193
8	Ramli	1.0	6,164	8	Jamaluddin	1.0	6,251
9	Burhan	0.8	5,117	9	Ilham	1.0	5,975
10	Maulidin	0.8	4,928	10	M. Aceh	1.0	5,868
11	Safrijal	0.8	4,882	11	Ruslan	2.0	10,445
12	Rahmat	0.7	3,962	12	Samsul Bahri	1.2	7,217
13	Deky	0.7	4,175	13	Adli	1.0	6,231
14	Ayyub	0.7	3,963	14	Dasril	1.0	5,852
15	Bakri	0.7	4,259	15	Ismail	1.0	5,903
16	Haris	0.6	3,726	16	Bukhari	1.0	6,120
17	Ardy	0.6	3,644	17	Ibrahim	1.0	5,939
18	Andre	0.5	2,962	18	Ibnu Saddam	1.0	6,745
19	Amir	0.5	3,205	19	Agam	1.0	5,981
20	Teuku Fahmi	0.5	3,184	20	Romlah	0.8	4,523
21	Ardiansyah	0.5	2,848	21	Daud	0.7	4,174
22	Salman	0.4	2,580	22	Siti Aminah	0.7	4,028
23	Jailani	1.0	5,755	23	Dollah	0.6	3,752
24	Munawir	1.0	6,106	24	Aisyah	0.6	3,606
25	M. Riski	1.0	5,932	25	Abdullah	0.5	2,853
26	Ahmad	1.0	6,058	26	Nurhasanah	0.5	2,906
27	Nasron	1.0	5,883	27	Putra	0.5	2,649
28	Martunis	1.0	5,749	28	Madi	0.5	2,862
29	Adi	1.0	6,144	29	Aton	0.4	2,105
30	Warid	1.0	5,911	30	Sulaiman	1.0	5,902
31	Saipul	1.0	6,138	31	Bahri	1.0	5,840
32	Syahrul	1.0	6,217	32	Rasyidin	1.0	5,741
33	Rusdi	1.0	5,826	33	Ismail	1.0	6,125
34	Irpan	1.0	6,074	34	Nasron	1.0	6,032
35	Firdaus	0.8	5,113	35	Rahmat	1.0	5,860
36	Fadlon Mirza	0.8	4,924	36	Mursidin	1.0	5,741
	<b>Total</b>	<b>30.4</b>	<b>182,779</b>		<b>Total</b>	<b>36.0</b>	<b>209,066</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.8</b>	<b>5,077</b>		<b>Rata-Rata</b>	<b>1.0</b>	<b>5,807</b>



**PENERIMAAN PETANI JAGUNG YANG MENJUAL BIJI BASAH DI KECAMATAN PASIE RAYA  
KABUPATEN ACEH JAYA**

No	Nama Responden	Luas Lahan Tanaman	Penjualan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	Nurdin	1.0 Ha	4,682	3,200	14,981,120
2	Hamdi	1.0 Ha	4,965	3,200	15,887,360
3	Khoiruddin	1.0 Ha	4,753	3,200	15,208,960
4	Saipun	1.0 Ha	4,586	3,200	14,673,920
5	Sopian	1.0 Ha	4,679	3,200	14,973,440
6	Ismail	1.0 Ha	4,898	3,200	15,672,320
7	Sulaiman	1.0 Ha	4,518	3,200	14,458,880
8	Ramli	1.0 Ha	4,931	3,200	15,779,840
9	Burhan	0.8 Ha	4,094	3,200	13,099,520
10	Maulidin	0.8 Ha	3,942	3,200	12,615,680
11	Safrijal	0.8 Ha	3,906	3,200	12,497,920
12	Rahmat	0.7 Ha	3,170	3,200	10,142,720
13	Deky	0.7 Ha	3,340	3,200	10,688,000
14	Ayyub	0.7 Ha	3,170	3,200	10,145,280
15	Bakri	0.7 Ha	3,407	3,200	10,903,040
16	Haris	0.6 Ha	2,981	3,200	9,538,560
17	Ardy	0.6 Ha	2,915	3,200	9,328,640
18	Andre	0.5 Ha	2,370	3,200	7,582,720
19	Amir	0.5 Ha	2,564	3,200	8,204,800
20	Teuku Fahmi	0.5 Ha	2,547	3,200	8,151,040
21	Ardiansyah	0.5 Ha	2,278	3,200	7,290,880
22	Salman	0.4 Ha	2,064	3,200	6,604,800
23	Jailani	1.0 Ha	4,604	3,200	14,732,800
24	Munawir	1.0 Ha	4,885	3,200	15,631,360
25	M. Riski	1.0 Ha	4,746	3,200	15,185,920
26	Ahmad	1.0 Ha	4,846	3,200	15,508,480
27	Nasron	1.0 Ha	4,706	3,200	15,060,480
28	Martunis	1.0 Ha	4,599	3,200	14,717,440
29	Adi	1.0 Ha	4,915	3,200	15,728,640
30	Warid	1.0 Ha	4,729	3,200	15,132,160
31	Saipul	1.0 Ha	4,910	3,200	15,713,280
32	Syahrul	1.0 Ha	4,974	3,200	15,915,520
33	Rusdi	1.0 Ha	4,661	3,200	14,914,560
34	Irpan	1.0 Ha	4,859	3,200	15,549,440
35	Firdaus	0.8 Ha	4,090	3,200	13,089,280
36	Fadlon Mirza	0.8 Ha	3,939	3,200	12,605,440
	Total	30.4 Ha	146,223	115,200	467,914,240
	Rata-Rata	0.8 Ha	4,062	3,200	12,997,618

**PENERIMAAN PETANI JAGUNG YANG MENJUAL BIJI KERING DI KECAMATAN PASIE RAYA  
KABUPATEN ACEH JAYA**

No	Nama Responden	Luas Lahan Tanaman	Penjualan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	Agus	2.0 Ha	7,867	3,800	29,893,536
2	Hamdani	2.0 Ha	7,547	3,800	28,678,752
3	Darmansyah	2.0 Ha	7,737	3,800	29,401,056
4	Aris Maudi	1.0 Ha	4,192	3,800	15,928,992
5	Hidayat	1.0 Ha	4,279	3,800	16,260,048
6	Kaharudin	1.0 Ha	4,124	3,800	15,671,808
7	Adi	1.0 Ha	4,459	3,800	16,944,048
8	Jamaluddin	1.0 Ha	4,501	3,800	17,102,736
9	Llham	1.0 Ha	4,302	3,800	16,347,600
10	M. Aceh	1.0 Ha	4,225	3,800	16,054,848
11	Ruslan	2.0 Ha	7,520	3,800	28,577,520
12	Samsul Bahri	1.2 Ha	5,196	3,800	19,745,712
13	Adli	1.0 Ha	4,486	3,800	17,048,016
14	Dasril	1.0 Ha	4,213	3,800	16,011,072
15	Ismail	1.0 Ha	4,250	3,800	16,150,608
16	Bukhari	1.0 Ha	4,406	3,800	16,744,320
17	Ibrahim	1.0 Ha	4,276	3,800	16,249,104
18	Ibnu Saddam	1.0 Ha	4,856	3,800	18,454,320
19	Agam	1.0 Ha	4,306	3,800	16,364,016
20	Romlah	0.8 Ha	3,257	3,800	12,374,928
21	Daud	0.7 Ha	3,005	3,800	11,420,064
22	Siti Aminah	0.7 Ha	2,900	3,800	11,020,608
23	Dollah	0.6 Ha	2,701	3,800	10,265,472
24	Aisyah	0.6 Ha	2,596	3,800	9,866,016
25	Abdullah	0.5 Ha	2,054	3,800	7,805,808
26	Nurhasanah	0.5 Ha	2,092	3,800	7,950,816
27	Putra	0.5 Ha	1,907	3,800	7,247,664
28	Madi	0.5 Ha	2,061	3,800	7,830,432
29	Aton	0.4 Ha	1,516	3,800	5,759,280
30	Sulaiman	1.0 Ha	4,249	3,800	16,147,872
31	Bahri	1.0 Ha	4,205	3,800	15,978,240
32	Rasyidin	1.0 Ha	4,134	3,800	15,707,376
33	Ismail	1.0 Ha	4,410	3,800	16,758,000
34	Nasron	1.0 Ha	4,343	3,800	16,503,552
35	Rahmat	1.0 Ha	4,219	3,800	16,032,960
36	Mursidin	1.0 Ha	4,134	3,800	15,707,376
	Total	36.0 Ha	150,528	136,800	572,004,576
	Rata-Rata	1.0 Ha	4,181	3,800	15,889,016

**PENDAPATAN PETANI JAGUNG YANG MENJUAL BIJI BASAH DI KECAMATAN PASIE RAYA  
KABUPATEN ACEH JAYA**

No	Nama Responden	Luas Lahan Tanaman	Total Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Nurdin	1.0 Ha	7,147,980	14,981,120	7,833,140
2	Hamdi	1.0 Ha	7,247,940	15,887,360	8,639,420
3	Khoiruddin	1.0 Ha	7,160,340	15,208,960	8,048,620
4	Saipun	1.0 Ha	7,135,680	14,673,920	7,538,240
5	Sopian	1.0 Ha	7,138,260	14,973,440	7,835,180
6	Ismail	1.0 Ha	7,139,280	15,672,320	8,533,040
7	Sulaiman	1.0 Ha	6,995,520	14,458,880	7,463,360
8	Ramli	1.0 Ha	7,162,860	15,779,840	8,616,980
9	Burhan	0.8 Ha	4,487,080	13,099,520	8,612,440
10	Maulidin	0.8 Ha	4,416,220	12,615,680	8,199,460
11	Safrijal	0.8 Ha	4,400,680	12,497,920	8,097,240
12	Rahmat	0.7 Ha	3,733,880	10,142,720	6,408,840
13	Deky	0.7 Ha	3,800,000	10,688,000	6,888,000
14	Ayyub	0.7 Ha	3,734,120	10,145,280	6,411,160
15	Bakri	0.7 Ha	3,820,160	10,903,040	7,082,880
16	Haris	0.6 Ha	3,614,240	9,538,560	5,924,320
17	Ardy	0.6 Ha	3,594,560	9,328,640	5,734,080
18	Andre	0.5 Ha	3,094,880	7,582,720	4,487,840
19	Amir	0.5 Ha	3,183,200	8,204,800	5,021,600
20	Teuku Fahmi	0.5 Ha	3,178,160	8,151,040	4,972,880
21	Ardiansyah	0.5 Ha	3,067,520	7,290,880	4,223,360
22	Salman	0.4 Ha	2,953,700	6,604,800	3,651,100
23	Jailani	1.0 Ha	7,336,200	14,732,800	7,396,600
24	Munawir	1.0 Ha	7,450,440	15,631,360	8,180,920
25	M. Riski	1.0 Ha	7,543,680	15,185,920	7,642,240
26	Ahmad	1.0 Ha	7,588,920	15,508,480	7,919,560
27	Nasron	1.0 Ha	7,390,920	15,060,480	7,669,560
28	Martunis	1.0 Ha	7,499,760	14,717,440	7,217,680
29	Adi	1.0 Ha	7,624,560	15,728,640	8,104,080
30	Warid	1.0 Ha	7,538,640	15,132,160	7,593,520
31	Saipul	1.0 Ha	7,458,120	15,713,280	8,255,160
32	Syahrul	1.0 Ha	6,826,080	15,915,520	9,089,440
33	Rusdi	1.0 Ha	6,708,240	14,914,560	8,206,320
34	Irpan	1.0 Ha	6,947,760	15,549,440	8,601,680
35	Firdaus	0.8 Ha	5,837,120	13,089,280	7,252,160
36	Fadlon Mirza	0.8 Ha	5,761,760	12,605,440	6,843,680
	Total	30.4 Ha	207,718,460	467,914,240	260,195,780
	Rata-Rata	0.8 Ha	5,769,957	12,997,618	7,227,661

**PENDAPATAN PETANI JAGUNG YANG MENJUAL BIJI KERING DI KECAMATAN PASIE RAYA  
KABUPATEN ACEH JAYA**

No	Nama Responden	Luas Lahan	Total Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Agus	2.0 Ha	13,046,740	29,893,536	16,846,796
2	Hamdani	2.0 Ha	12,910,180	28,678,752	15,768,572
3	Darmansyah	2.0 Ha	12,997,540	29,401,056	16,403,516
4	Aris Maldi	1.0 Ha	7,190,780	15,928,992	8,738,212
5	Hidayat	1.0 Ha	7,120,820	16,260,048	9,139,228
6	Kaharudin	1.0 Ha	6,409,220	15,671,808	9,262,588
7	Adi	1.0 Ha	7,206,320	16,944,048	9,737,728
8	Jamaluddin	1.0 Ha	5,760,240	17,102,736	11,342,496
9	Ilham	1.0 Ha	7,124,000	16,347,600	9,223,600
10	M. Aceh	1.0 Ha	7,111,820	16,054,848	8,943,028
11	Ruslan	2.0 Ha	11,337,300	28,577,520	17,240,220
12	Samsul Bahri	1.2 Ha	7,072,580	19,745,712	12,673,132
13	Adli	1.0 Ha	5,483,440	17,048,016	11,564,576
14	Dasril	1.0 Ha	5,362,480	16,011,072	10,648,592
15	Ismail	1.0 Ha	5,374,720	16,150,608	10,775,888
16	Bukhari	1.0 Ha	6,101,800	16,744,320	10,642,520
17	Ibrahim	1.0 Ha	5,383,360	16,249,104	10,865,744
18	Ibnu Saddam	1.0 Ha	5,666,800	18,454,320	12,787,520
19	Agam	1.0 Ha	5,393,440	16,364,016	10,970,576
20	Romlah	0.8 Ha	5,083,520	12,374,928	7,291,408
21	Daud	0.7 Ha	5,520,760	11,420,064	5,899,304
22	Siti Aminah	0.7 Ha	5,189,720	11,020,608	5,830,888
23	Dollah	0.6 Ha	3,963,480	10,265,472	6,301,992
24	Aisyah	0.6 Ha	3,715,440	9,866,016	6,150,576
25	Abdullah	0.5 Ha	3,474,720	7,805,808	4,331,088
26	Nurhasanah	0.5 Ha	4,161,440	7,950,816	3,789,376
27	Putra	0.5 Ha	3,299,760	7,247,664	3,947,904
28	Madi	0.5 Ha	3,350,880	7,830,432	4,479,552
29	Aton	0.4 Ha	3,139,200	5,759,280	2,620,080
30	Sulaiman	1.0 Ha	4,761,980	16,147,872	11,385,892
31	Bahri	1.0 Ha	7,461,600	15,978,240	8,516,640
32	Rasyidin	1.0 Ha	5,977,840	15,707,376	9,729,536
33	Ismail	1.0 Ha	6,100,000	16,758,000	10,658,000
34	Nasron	1.0 Ha	7,537,680	16,503,552	8,965,872
35	Rahmat	1.0 Ha	7,466,400	16,032,960	8,566,560
36	Mursidin	1.0 Ha	7,077,840	15,707,376	8,629,536
	Total	36.0 Ha	231,335,840	572,004,576	340,668,736
	Rata-Rata	1.0 Ha	6,425,996	15,889,016	9,463,020

**PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG YANG MENJUAL BIJI BASAH DENGAN PETANI  
JAGUNG YANG MENJUAL BIJI KERING DI KECAMATAN PASIE RAYA KABUPATEN ACEH JAYA**

No	Pendapatan Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah			No	Pendapatan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering		
	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pendapatan (Rp)		Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pendapatan (Rp)
1	Nurdin	1.0	7,833,140	1	Agus	2.0	16,846,796
2	Hamdi	1.0	8,639,420	2	Hamdani	2.0	15,768,572
3	Khoiruddin	1.0	8,048,620	3	Darmansyah	2.0	16,403,516
4	Saipun	1.0	7,538,240	4	Aris Maidi	1.0	8,738,212
5	Sopian	1.0	7,835,180	5	Hidayat	1.0	9,139,228
6	Ismail	1.0	8,533,040	6	Kaharudin	1.0	9,262,588
7	Sulaiman	1.0	7,463,360	7	Adi	1.0	9,737,728
8	Ramli	1.0	8,616,980	8	Jamaluddin	1.0	11,342,496
9	Burhan	0.8	8,612,440	9	Ilham	1.0	9,223,600
10	Maulidin	0.8	8,199,460	10	M. Aceh	1.0	8,943,028
11	Safrijal	0.8	8,097,240	11	Ruslan	2.0	17,240,220
12	Rahmat	0.7	6,408,840	12	Samsul Bahri	1.2	12,673,132
13	Deky	0.7	6,888,000	13	Adli	1.0	11,564,576
14	Ayyub	0.7	6,411,160	14	Dasril	1.0	10,648,592
15	Bakri	0.7	7,082,880	15	Ismail	1.0	10,775,888
16	Haris	0.6	5,924,320	16	Bukhari	1.0	10,642,520
17	Ardy	0.6	5,734,080	17	Ibrahim	1.0	10,865,744
18	Andre	0.5	4,487,840	18	Ibnu Saddam	1.0	12,787,520
19	Amir	0.5	5,021,600	19	Agam	1.0	10,970,576
20	Teuku Fahmi	0.5	4,972,880	20	Romlah	0.8	7,291,408
21	Ardiansyah	0.5	4,223,360	21	Daud	0.7	5,899,304
22	Salman	0.4	3,651,100	22	Siti Aminah	0.7	5,830,888
23	Jailani	1.0	7,396,600	23	Dollah	0.6	6,301,992
24	Munawir	1.0	8,180,920	24	Aisyah	0.6	6,150,576
25	M. Riski	1.0	7,642,240	25	Abdullah	0.5	4,331,088
26	Ahmad	1.0	7,919,560	26	Nurhasanah	0.5	3,789,376
27	Nasron	1.0	7,669,560	27	Putra	0.5	3,947,904
28	Martunis	1.0	7,217,680	28	Madi	0.5	4,479,552
29	Adi	1.0	8,104,080	29	Aton	0.4	2,620,080
30	Warid	1.0	7,593,520	30	Sulaiman	1.0	11,385,892
31	Saipul	1.0	8,255,160	31	Bahri	1.0	8,516,640
32	Syahrul	1.0	9,089,440	32	Rasyidin	1.0	9,729,536
33	Rusdi	1.0	8,206,320	33	Ismail	1.0	10,658,000
34	Irpan	1.0	8,601,680	34	Nasron	1.0	8,965,872
35	Firdaus	0.8	7,252,160	35	Rahmat	1.0	8,566,560
36	Fadlon Mirza	0.8	6,843,680	36	Mursidin	1.0	8,629,536
	Total	30.4	260,195,780		Total	36.0	340,668,736
	Rata-Rata	0.8	7,227,661		Rata-Rata	1.0	9,463,020
	Rata-Rata	Per Ha	8,559,071.7		Rata-Rata	Per Ha	9,463,020.4

**OUTPUT SPSS KARAKTERISTK RESPONDEN PETANI SAMPEL**

**PETANI JAGUNG BIJI BASAH**

**Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20-50 Tahun	21	58,3	58,3	58,3
Valid > 50 Tahun	15	41,7	41,7	100,0
Total	36	100,0	100,0	

**Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tamat SD Sederajat	13	36,1	36,1	36,1
Valid Tamat SMP Sederajat	11	30,6	30,6	66,7
Tamat SMA Sederajat	12	33,3	33,3	100,0
Total	36	100,0	100,0	

**Pengalaman Berusahatani Jagung**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 10 Tahun	10	27,8	27,8	27,8
Valid 10-15 Tahun	19	52,8	52,8	80,6
> 15 Tahun	7	19,4	19,4	100,0
Total	36	100,0	100,0	

**Jumlah Tanggungan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 3 Orang	11	30,6	30,6	30,6
Valid 3-4 Orang	21	58,3	58,3	88,9
> 4 Orang	4	11,1	11,1	100,0
Total	36	100,0	100,0	

**PETANI JAGUNG BIJI KERING**

**Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20-50 Tahun	25	69,4	69,4	69,4
Valid > 50 Tahun	11	30,6	30,6	100,0
Total	36	100,0	100,0	

**Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tamat SD Sederajat	18	50,0	50,0	50,0
Valid Tamat SMP Sederajat	7	19,4	19,4	69,4
Tamat SMA Sederajat	11	30,6	30,6	100,0
Total	36	100,0	100,0	

**Pengalaman Berusahatani Jagung**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 10 Tahun	8	22,2	22,2	22,2
Valid 10-15 Tahun	18	50,0	50,0	72,2
> 15 Tahun	10	27,8	27,8	100,0
Total	36	100,0	100,0	

**Jumlah Tanggungan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 3 Orang	11	30,6	30,6	30,6
Valid 3-4 Orang	20	55,6	55,6	86,1
> 4 Orang	5	13,9	13,9	100,0
Total	36	100,0	100,0	

**OUTPUT SPSS KARAKTERISTK USAHATANI JAGUNG**

**PETANI JAGUNG BIJI BASAH**

**Luas Lahan Tanaman**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 0,5 Ha	1	2,8	2,8	2,8
Valid 0,5-1 Ha	35	97,2	97,2	100,0
Total	36	100,0	100,0	

**Produksi Jagung Biji Basah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
> Rata-Rata	22	61,1	61,1	61,1
Valid < Rata-Rata	14	38,9	38,9	100,0
Total	36	100,0	100,0	

**PETANI JAGUNG BIJI KERING**

**Luas Lahan Tanaman**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 0,5 Ha	1	2,8	2,8	2,8
Valid 0,5-1 Ha	31	86,1	86,1	88,9
> 1 Ha	4	11,1	11,1	100,0
Total	36	100,0	100,0	

**Produksi Jagung Biji Kering**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
> Rata-Rata	21	58,3	58,3	58,3
Valid < Rata-Rata	15	41,7	41,7	100,0
Total	36	100,0	100,0	

**OUTPUT SPSS UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST****Group Statistics**

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah	36	7227660,5556	1369942,2153 9	228323,7025 7
Pendapatan Petani Jagung Yang Menjual Biji Kering	36	9463020,4444	3633535,9574 8	605589,3262 5

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Pendapatan	Equal variances assumed	16,091	,000	-3,454	70
	Equal variances not assumed			-3,454	44,753

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Pendapatan	Equal variances assumed	,001	-2235359,88889	647201,78091
	Equal variances not assumed	,001	-2235359,88889	647201,78091

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Pendapatan	Equal variances assumed	-3526163,13955	-944556,63823
	Equal variances not assumed	-3539089,47480	-931630,30298



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN**



Gambar 1. Wawancara Peneliti Dengan Responden Penelitian



Gambar 2. Wawancara Peneliti Dengan Responden Penelitian



Gambar 3. Wawancara Peneliti Dengan Responden Penelitian



Gambar 4. Wawancara Peneliti Dengan Responden Penelitian



Gambar 5. Lahan Jagung Yang Sudah dibersihkan



Gambar 6. Tanaman Jagung Umur Dua Minggu Setelah Tanam



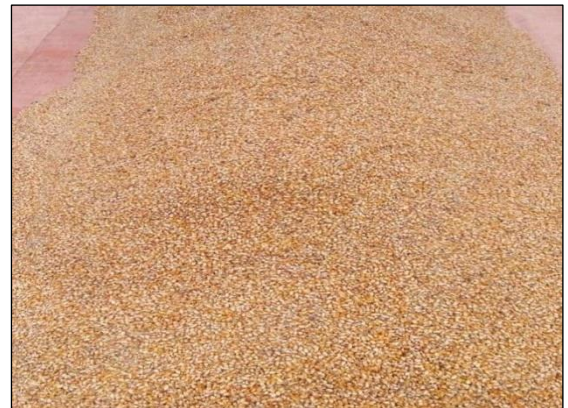
Gambar 7. Benih Jagung Bisi 18



Gambar 8. Mesin Perentok Jagung



Gambar 9. Benih Jagung Pioneer



Gambar 10. Penjemuran Biji Jagung



## RIWAYAT HIDUP



Misna Maulana lahir di kota Teunom, Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Aceh pada tanggal 05 Desember 1999. Penulis lahir dari pasangan Kaharudin dan Nurmawan dan merupakan anak bungsu dari dua bersaudara yakni Masrijal dan saya sendiri. Pada tahun 2006 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Pasie Raya dan lulus pada tahun 2011.

Kemudian penulis melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 1 Teunom dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2015. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di SMK Negeri 1 Pasie Raya dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar melalui jalur masuk undangan SNMPTN. Pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2015 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Peunelop, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh. Pada tanggal 21 Desember 2022 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian melalui Ujian Komprehensif Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.